

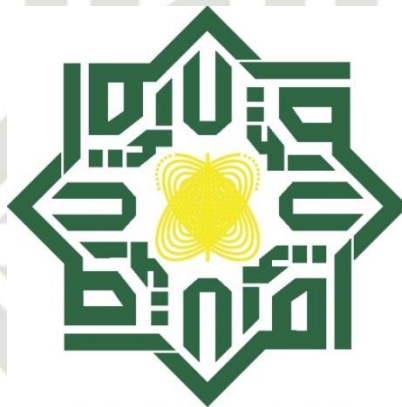
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**HUBUNGAN KEPERCAYAAN INTERPERSONAL DENGAN  
PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN PADA  
SISWA-SISWI SMA NEGERI 3  
PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**



**UIN SUSKA RIAU**

Oleh:

**YOVA OKTAVIANI**  
**NIM. 11361205272**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2020**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN INTERPERSONAL DENGAN  
PEMAAFAN PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 3  
PAYAKUMBUH**

Disusun Oleh:

**YOVA OKTAVIANI**  
11361205272

**SKRIPSI**

Telah Diterima Dan Disetujui Untuk Dimunaqasyahkan  
Dalam Sidang Panitia Ujian Strata Satu 1 (S1)  
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 6 Januari 2020  
Pembimbing

**IKHWANISIFA, M.Psi., Psikolog**  
NIP: 19860427201503 2 005

**FAKULTAS PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2020**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PENGUJI**

Skripsi yang ditulis oleh :  
 Nama Mahasiswa : Yova Oktaviani  
 NIM : 11361205272  
 Judul Skripsi : Hubungan Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Persahabatan pada Siswa-siswi SMAN 3 Payakumbuh

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada:

Hari/Tanggal : Senin/30 Maret 2020 M  
 Bertepatan Pada : Rajab-Sya'ban 1441 H

**TIM PENGUJI**

Ketua,

(  )

Sri Wahyuni, MA, M.Psi  
 NIP. 19800616 200604 2 002

Sekretaris,

(  )

Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog  
 NIP. 19860427 201503 2 003

Penguji I,

(  )

Raudatussalamah, M.A  
 NIP. 19791015 200604 2 004

Penguji II,

(  )

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si  
 NIP. 19651022 198903 1 005

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Ya Allah

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepadamu wahai Rabbku...

Terima kasih atas nikmat, kesempatan dan rejeki yang engkau berikan...

Engkau izinkan hamba mewujudkan cita-cita dan keinginan kedua orang tua hamba...

Yang tiada mungkin hamba capai tanpa Ridhomu...

Terima kasih engkau telah mengirimkan sosok hebat yang menjaga, melindungi, mengasihi dan menyayangiku...

*Terkhusus*

*Ibunda Tercinta*

Tak mampu aku membendung air mata ketika mengingat jerih payahmu wahai ibuku. Kerja kerasmu membanting tulang hanya untuk memenuhi keinginan anak-anakmu, bercucuran keringat, rasa sakit kau abaikan demi kebahagiaan anak-anakmu...

Dan aku tahu walaupun engkau tak berada disisi kami lagi dari kejauhan Do'a tulusmu selalu terucap meski tak terdengar oleh telingaku...

Mmmmaaaaa,,, terimalah catatan kecilku ini untuk mu...

*I Miss You Maa...*

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MOTTO**

**Rasullullah SAW bersabda “Dan tidakla Allah ta’ala menambahkan kepada seseorang hamba dengan sifat pemaaf kecuali kemuliaan” (H.R. Muslim)**

**Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah berkerja keras. Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.**

**(Q.S Al Insyirah :6-8)**

**Jangan pernah meremehkan diri sendiri, jika kamu tidak bahagia dengan hidupmu, perbaiki apa yang salah dan teruslah melangkah.**

**Semua bisa marah, tapi tak semua bisa memaafkan. Maka surga itu lebih dekat bagi dia yang memaafkan.**

**Dalam hidup orang tidak akan pernah berhenti untuk mengecewakan mu, namun tetaplah berbahagia dengan belajar memaafkan dan melupakan.**

*(Yova Oktaviani)*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

*Alhamdulillahirobbil ‘alamin*, puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah memberikan berbagai nikmat dan rahmatnya sehingga sampai detik ini kita masih diberikan kesehatan dan kesempatan untuk hidup di Bumi-Nya. Sholawat dan salam kita berikan untuk Baginda Rasulullah SAW, sosok pemimpin dan suri teladan bagi seluruh umat manusia yang menjadi panutan bagi kita semua dengan mengucapkan “*Allahumma sholli ‘ala Syaidina Muhammad wa ‘ala Ali Syaidina Muhammad*”. Berkat Ridho serta Hidayah yang diberikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Persahabatan pada Siswa-Siswi Negeri 3 Payakumbuh”**

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas atas bantuan, bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran, doa, dan motivasi kepada penulis. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018-2022.

2. Bapak Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018-2022.

3. Bapak Dr. Yasmaruddin Bardansyah, Lc., MA., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau periode 2018-2022.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Ami Widyastuti, M. Psi, Psikolog , selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan serta nasehat kepada penulis selama masa perkuliahan.

Ibu Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, pikiran, dan motivasi dalam memberikan bimbingan sehingga penulis tidak hilang arah dan tujuan ketika menyelesaikan skripsi ini.

Ibu Raudatussalamah, S.Psi. MA selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran serta masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.

7. Bapak Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si, selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran serta masukan dalam pembuatan skripsi ini untuk menjadi lebih baik

8. Seluruh Dosen Fakultas Psikologi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama ini, semoga menjadi amal dan berkah yang baik bagi kita semua dalam menjalani kehidupan kedepan.

Seluruh pegawai dan staf Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberi kelancaran segala urusan proses administrasi menjadi lebih efektif selama masa perkuliahan.

9. Instansi terkait: Seluruh Keluarga Besar SMA Negeri 3 Payakumbuh Kota, Provinsi Sumatera Barat, yang telah mengizinkan bahkan membantu peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

Kedua orangtuaku Edi Martin (Papa), Emiliah (Mama) ,Sardi Rahman (Appa), Sutria Seni (Amma) yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, doa, semangat tentang perjuangan dan kesabaran serta dukungan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Syara Wulan Sari, (Kakak), Yolanda Hendri Gusti (Kakak), Melki (Abang), Todi (Abang), Aidil (Abang), Rycci (Abang Ipar), Alqiatun Aisyah (Adek), Ibnu Alan (Adek) yang tidak pernah henti memberikan nasehat-nasehat dan dukungannya, yang selalu memberikan perhatian, yang selalu memberikan semangat baik moril maupun materil.
13. Sunardi, S.I.Kom yang selalu memberikan perhatian dan juga menjadi motivator yang memberikan kritikan yang membangun untuk kelancaran skripsi ini dengan baik.
14. Sahabat-sahabat Peneliti sewaktu kos Mutiara Srie Hellida, S.Pd dan Rosella, S.Pd
15. Sahabat-sahabat Peneliti Apriza Arnis Novia S.psi, Lusy Nurfitri S.Psi, Niken Hayuningtias S.Psi.
16. Seluruh teman-teman kelas i Psikologi, serta seluruh teman-teman Fakultas Psikologi angkatan 2013.

Sesungguhnya hanya Allah Yang Maha Penyempurna, oleh karena itu meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan usaha tentu masih ada kekurangan yang menyertainya. Maka penulis dengan penuh kelapangan hati menerima adanya kemungkinan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan umumnya bagi siapa saja yang membacanya. Amin

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, Januari 2020  
Penulis,

Yova Oktaviani




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
**DAFTAR ISI**

<b>COVER</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Keaslian Peneitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	12
A. Pemaafan .....	12
1. Pengertian Pemaafan .....	12
2. Dimensi Pemaafan.....	14
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemaafan.....	15
B. Kepercayaan Interpersonal .....	19
1. Pengertian Kepercayaan Interpersonal.....	19
2. Dimensi Kepercayaan Interpersonal .....	20
3. Faktor-Faktor Kepercayaan Interpersonal.....	22
C. Kerangka Pemikiran dan Hipotesa .....	23
D. Hipotesis.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	30
A. Desain Penelitian .....	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian .....	31
1. Kepercayaan Interpersonal .....	31
2. Pemaafan .....	31
D. Subjek Penelitian.....	31
1. Populasi Penelitian .....	32
2. Sampel Penelitian.....	32
3. Teknik Pengambilan Sampling .....	33
E. Teknik pengumpulan Data .....	34
1. Alat Ukur Kepercayaan Interpersonal.....	34
2. Alat Ukur Pemaafan .....	36
F. Validitas dan Reliabilitas .....	38
1. Uji Coba Alat Ukur .....	38
2. Uji Validitas .....	38
3. Uji Daya Beda .....	39
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pelaksanaan Penelitian .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	46
2. Uji Asumsi.....	47
C. Analisis Tambahan.....	50
1. Deskripsi Kategorisasi Data .....	50
D. Pembahasan.....	59
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	66
1. Siswa .....	66
2. Peneliti Selanjutnya.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah populasi SMAN 3 Payakumbuh .....	32
Tabel 3.2	Daftar Sampel Penelitian.....	34
Tabel 3.3	<i>Blueprint</i> Variabel Kepercayaan Interpersonal Sebelum Uji Coba/ <i>Try Out</i> .....	35
Tabel 3.4	<i>Blueprint</i> Variabel Pemaafan Sebelum Uji Coba/ <i>Try Out</i> .....	37
Tabel 3.5	<i>Blue Print Skala Kepercayaan Interpersonal (setelah Try Out)</i> .....	40
Tabel 3.6	<i>Blue Print Skala Kepercayaan Interpersonal Untuk Penelitian</i>	41
Tabel 3.7	<i>Blue Print Skala Pemaafan (setelah Try Out)</i> .....	42
Tabel 3.8	<i>Blue Print Skala Pemaafan Untuk Penelitian</i> .....	43
Tabel 4.1	Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	46
Tabel 4.2	Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.3	Frekuensi Subjek Penelitian Berdasarkan Kelas .....	47
Tabel 4.4	Uji Normalitas .....	48
Tabel 4.5	Uji Linearitas.....	49
Tabel 4.6	Penafsiran Koefisien Korelasi .....	50
Tabel 4.7	Pedoman Interpretasi terhadap Norma Kategorisasi .....	51
Tabel 4.8	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Kepercayaan Interpersonal .....	52
Tabel 4.9	Kategorisasi Variabel Kepercayaan Interpersonal .....	52
Tabel 4.10	Gambaran Hipotetik dan Empirik Aspek Kepercayaan Interpersonal.....	53
Tabel 4.11	Kategorisasi Aspek Keterandalan.....	54
Tabel 4.12	Kategorisasi Aspek Emosi.....	54
Tabel 4.13	Kategorisasi Aspek Kejujuran.....	55

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

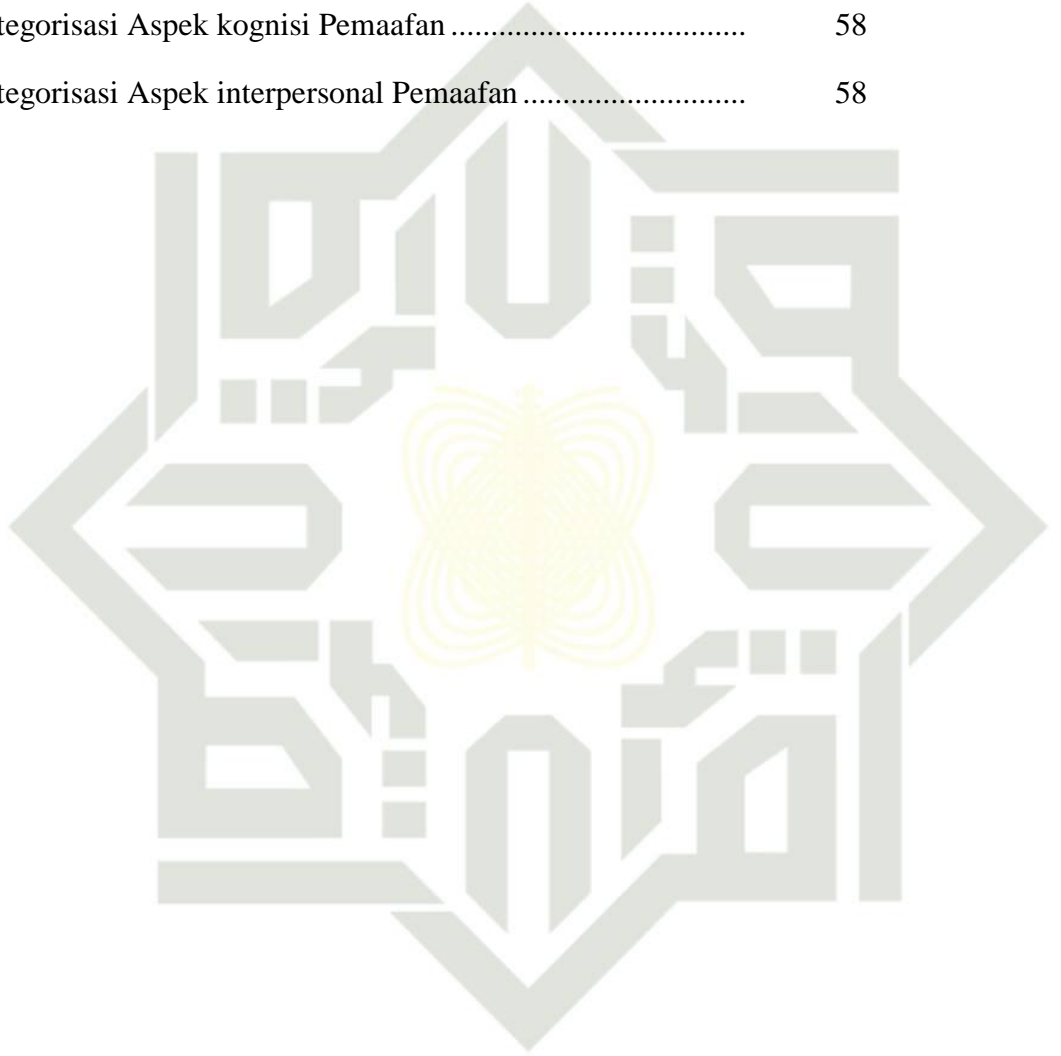
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.14	Gambaran Hipotetik dan Empirik Variabel Pemaafan.....	56
Tabel 4.15	Kategorisasi Variabel Pemaafan .....	56
Tabel 4.16	Gambaran Hipotetik Dan Empirik Aspek Variabel Pemaafan.	57
Tabel 4.17	Kategorisasi Aspek Emosi Pemaafan.....	57
Tabel 4.18	Kategorisasi Aspek kognisi Pemaafan .....	58
Tabel 4.19	Kategorisasi Aspek interpersonal Pemaafan .....	58



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	Lembar Validasi Pembimbing dan Narasumber
LAMPIRAN B	Skala <i>Try Out</i>
LAMPIRAN C	Tabulasi Data <i>Try Out</i>
LAMPIRAN D	Uji Reliabilitas
LAMPIRAN E	Skala Penelitian
LAMPIRAN F	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN G	Gambaran Subjek
LAMPIRAN H	Uji Asumsi
LAMPIRAN I	Uji Hipotesis
LAMPIRAN J	Analisis Tambahan
LAMPIRAN K	Hasil Wawancara
LAMPIRAN L	Surat Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## HUBUNGAN KEPERCAYAAN INTERPERSONAL DENGAN PEMAAFAN DALAM PERSAHABATAN PADA SISWA-SISWI SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH

*Oleh*

**Yova Oktaviani**  
**[yova.okta09@gmail.com](mailto:yova.okta09@gmail.com)**

**Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masa remaja dimana individu mulai mengenal lingkungan dan orang-orang disekitarnya, begitu pula dengan persahabatan. Kepercayaan interpersonal dibutuhkan dalam hubungan persahabatan. Terkadang, di dalam persahabatan ada salah satu individu melakukan kesalahan yang menyakiti sahabatnya. Untuk tetap menjalin persahabatan, dibutuhkan pemaafan kepada individu yang melakukan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa/i SMAN 3 Payakumbuh. Jumlah sampel dalam penelitian adalah 277 siswa/i SMAN 3 Payakumbuh. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Pengumpulan data menggunakan skala kepercayaan interpersonal terdiri dari 19 aitem dan skala pemaafan terdiri dari 24 aitem. Metode analisis menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* diperoleh koefisien ( $r$ ) sebesar 0,585 dengan taraf signifikan 0,000 ( $p,0,05$ ). Dalam menjalin hubungan persahabatan diharapkan kepada siswa/i agar dapat memberikan kepercayaan interpersonal kepada sahabat sehingga ketika salah satu sahabat melakukan kesalahan dapat memberikan pemaafan dengan tulus agar dapat menjaga persahabatan yang telah terjalin dengan baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa/i SMAN 3 Payakumbuh. Artinya, semakin tinggi kepercayaan interpersonal maka akan semakin tinggi pula pemberian maaf dalam hubungan persahabatan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kepercayaan interpersonal maka akan semakin rendah pula pemberian maaf dalam persahabatan pada siswa/i SMAN 3 Payakumbuh.

**Kata-Kunci : *Kepercayaan Interpersonal, Pemaafan***

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RELATIONSHIP OF INTERPERSONAL TRUST WITH FORGIVENESS  
 IN FRIENDSHIP IN STATE 3 HIGH SCHOOL STUDENTS  
 PAYAKUMBUH**

By

**Yova Oktaviani**

**yova.okta09@gmail.com**

**Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University**

**Abstract**

This research is motivated by adolescence where individuals begin to get to know the environment and the people around them, as well as friendship. Interpersonal trust is needed in friendly relations. Sometimes, in friendship, one individual makes a mistake that hurts his friend. To keep in touch, forgiveness is needed for individuals who make mistakes. This study aims to determine the relationship between interpersonal trust with forgiveness in friendship among students of SMAN 3 Payakumbuh. The number of samples in the study were 277 students of Payakumbuh Senior High School 3. The sampling technique used is purposive sampling. Data collection uses an interpersonal trust scale consisting of 19 items and an forgiveness scale consisting of 24 items. The method of analysis using Pearson Product Moment correlation obtained a coefficient (r) of 0.585 with a significant level of 0,000 (p, 0.05). In establishing friendly relations, students are expected to be able to provide interpersonal trust to friends so that when one friend makes a mistake, he can sincerely forgive in order to maintain friendships that have been well established. The results of the analysis showed that there was a significant positive relationship between interpersonal trust and forgiveness in friendship among students of SMAN 3 Payakumbuh. That is, the higher the interpersonal trust, the higher the apology in a friendly relationship. Conversely, the lower the level of interpersonal trust, the lower the apology in friendship for students of SMAN 3 Payakumbuh.

**Keywords: Interpersonal Trust, Forgiveness**

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah jenjang pendidikan menengah pada pendidikan formal di Indonesia setelah dari Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sekolah Menengah Atas ditempuh selama tiga tahun, mulai dari kelas sepuluh dan dua belas. Dan pada jenjang ini siswa-siswi berada ditahapan remaja. Masa remaja adalah masa transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa yang ditandai dengan adanya perubahan besar pada fisik, kognitif, dan psikososial (Papalia, et al, 2008). Deswita (2006) membedakan batasan usia remaja menjadi empat bagian, yaitu masa pra-remaja 10-12 tahun, masa remaja awal 12-15 tahun, masa remaja pertengahan 15-18 tahun dan masa remaja akhir 18-21 tahun. Pada masa ini, remaja pada umumnya akan menghabiskan banyak waktu dengan berinteraksi dengan teman sebaya sehingga individu biasanya akan membentuk persahabatan yang meliputi adanya ketertarikan terhadap orang lain, memiliki kesamaan sikap, keyakinan, nilai-nilai, dan minat (Baron & Byrne, 2003).

Persahabatan adalah sekelompok kawan-kawan sebaya yang terlibat dalam kebersamaan, kesamaan, keterbukaan diri dan kesejatian yang memiliki relasi akrab serta kenyamanan diri, persahabatan yang terjalin sering terjadi pada hubungan antar remaja perempuan, antar remaja laki-laki, atau remaja perempuan dengan remaja laki-laki (Nashori, 2008). Sharabany (1981) mendefenisikan persahabatan sebagai hubungan dengan teman dekat. Menurutnya, persahabatan adalah individu yang saling menerima satu sama lain, terlepas dari hubungan



formal lainnya. Hubungan persahabatan ditandai dengan adanya rasa saling percaya dan loyalitas, merasa bebas dan tulus, memiliki spontanitas, dan terbuka mengenai diri sendiri, individu juga cenderung mengetahui perasaan, preferensi, dan fakta mengenai kehidupan masing-masing.

Peran penting persahabatan dengan teman sebaya pada masa anak-anak dan remaja menjadi suatu kebutuhan dasar sosial yang membangun kesejahteraan individu. Havinghurst (dalam Sarwono, 2001) mengatakan salah satu tugas perkembangan pada remaja adalah mencapai hubungan yang lebih matang dengan teman sebaya. Sullivan menambahkan ada peningkatan yang dramatis dalam kadar kepentingan secara psikologis dan keakraban antarteman sebaya pada masa awal remaja untuk membangun kesejahteraan individu. Mengenai kesejahteraan, Sullivan menyatakan bahwa semua orang memiliki sejumlah kebutuhan sosial dasar, termasuk kebutuhan kasih sayang (ikatan yang aman), persahabatan yang menyenangkan, penerimaan oleh lingkungan sosial, keakraban dan hubungan seksual. Secara khusus, Sullivan percaya bahwa kebutuhan untuk kedekatan meningkat pada masa remaja awal dan remaja tengah hal ini mendorong remaja untuk mencari sahabat atau teman dekat (Sullivan dalam Santrock, 2003).

Membangun suatu persahabatan dengan teman sebaya, remaja akan cenderung berteman dengan seseorang yang memiliki kesamaan sifat atau kesukaan, hobi, jarak rumah, orangtua, dan kemampuan mengelola emosi. Remaja semakin sering menghabiskan waktunya dengan teman dekat dan melakukan kegiatan bersama-sama dalam jangka waktu yang lama seperti teman satu kelas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sering mengerjakan tugas bersama, pergi jalan-jalan dalam rangka menghabiskan waktu bersama, menceritakan hal-hal yang dianggap tidak penting hingga permasalahan yang penting, saling memberi pengertian satu sama lain. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Baron dan Byrne (2003) menjelaskan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi persahabatan, seperti ketertarikan secara fisik, kesamaan, dan timbal balik. Sedangkan menurut Hurlock (1980), remaja menginginkan sahabat yang mempunyai minat dan nilai-nilai yang sama, yang dapat mengerti dan dapat membuatnya merasa aman, dan yang kepadanya ia dapat mempercayakan masalah-masalah dan membahas hal-hal yang tidak dapat dibicarakan dengan orang lain. Santrock menambahkan bahwa pada masa remaja, remaja lebih memilih untuk memiliki sahabat dalam jumlah yang lebih sedikit, lebih mendalam dan lebih akrab dibandingkan dengan anak-anak yang berusia lebih muda.

Salah satu fase yang mulai memaknai persahabatan adalah remaja tengah pada jenjang Sekoah Menengah Atas fase ini berada pada usia remaja berkisar dari 15-18 tahun (Deswita, 2006), berdasarkan konsep Baron dan Byrne serta Hurlock di atas, maka pada masa remaja mereka akan menjalin persahabatan dengan seseorang yang memiliki kesamaan dengannya, seperti memiliki minat yang sama, kesamaan hobi, berada dalam satu kegiatan yang sama dan kesamaan pengalaman yang merasa bahwa mereka senasib. Persahabatan yang terjadi antar individu akan menjadi sarana bagi seseorang untuk belajar mengerti dan memahami orang yang ada di sekitarnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Disisi lain, dalam hubungan persahabatan kadang-kadang tidak menutup kemungkinan akan terjadi konflik seperti pertengkaran/ perkelahian/ perselisihan antara teman sebayanya dan lain sebagainya yang menimbulkan perasaan luka dan sakit hati pada remaja (Ahmadi, 2003). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia konflik antar sahabat yang berujung hilangnya nyawa seseorang, seperti kasus di Tegal terbunuhnya seorang gadis oleh teman dekatnya dikarenakan teman dekatnya sakit hati terhadap omongan korban.(detik.news.2019). selanjutnya kasus terjadi di tembilahan Inhil, beredarnya video tindak kekerasan dari dua pelajar siswi yang merupakan siswi salah satu SMA di Enok (Riaupos.2015).

Kasus-kasus di atas merupakan contoh kasus yang sering terjadi disekitar kehidupan ramaja dan tentu saja hal ini akan menimbulkan perasaan luka, sakit hati dan dendam pada diri remaja. Perasaan terluka, sakit hati dan dendam itu muncul karena pelaku tidak memaafkan kesalahan orang yang telah menyakiti perasaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Nashori (2008) yang menyatakan pemaafan adalah salah satu cara untuk melepaskan emosi-emosi negatif yang muncul akibat perlakuan yang menyakitkan yang dilakukan orang lain. Istilah pemaafan bukanlah hal yang asing dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun begitu, menurut Thorensen, Luskin dan Harris (dalam Worthington, 1998), masyarakat umumnya tahu mengenai memaafkan namun tidak tahu bagaimana cara memaafkan. Pemaafan terjadi karena adanya pertikaian dengan pihak lain. Pemaafan sering dikatakan memiliki suatu proses kompleks yang melibatkan berbagai macam komponen.

McCullough dan Worthington (1997:19) mengatakan bahwa pemaafan terdiri dari komponen tingkah laku, afektif dan kognitif, dimana pada saat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang memaafkan menyebabkan penurunan emosi negative dan penilaian terhadap pelaku tetapi bukan penyangkalan atau penghilangan emosi atau penilaian terhadap suatu situasi. Ketika pemaafan diberikan, emosi-emosi negative yang timbul dari pelaku seperti marah dan benci akan berangsur-angsur berkurang dan berkembanglah emosi positif seperti belas kasih, simpati dan cinta.

Enright dan Coyle (2001:241) mengatakan bahwa pemaafan merupakan sebuah proses interpersonal, yaitu proses yang paling sering kali muncul dalam hubungan antar individu dari pada dengan sebuah objek atau kejadian. Pada saat memaafkan, hubungan antar korban dan pelaku dapat diperbaiki, korban tidak akan menjauhi pelaku ataupun memutuskan hubungan dengan pelaku. Pemaafan tidak hanya berguna dalam meredakan konflik, tetapi juga memberikan banyak dampak positif dalam kehidupan manusia. Enright dan Coyle (2001:78) mengatakan bahwa individu yang tidak mampu memaafkan akan berpengaruh buruk atau memiliki masalah dalam kehidupan sosialnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah bahwa pemaafan memiliki peranan penting, baik dalam penyelesaian konflik maupun meningkatkan kesehatan fisik dan mental dalam kehidupan seseorang. Namun dalam kenyataannya banyak remaja yang sulit untuk memberikan maaf pada orang-orang yang telah menyakitinya. Selain kasus yang telah peneliti sebutkan sebelumnya, ketidakmampuan remaja untuk memaafkan orang yang telah menyakitinya juga dikuatkan dari hasil wawancara yang peneliti lakukan pada remaja di SMAN 03 Payakumbuh pada tanggal 14 Desember 2018 terhadap 8 (delapan) siswa/i SMAN 3 Payakumbuh, 3 (tiga) diantaranya cenderung memiliki kesulitan dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memaafkan dalam hubungan persahabatan. Sesuai dengan pemaparan beberapa orang siswa/i, mengenai gambaran sulitnya untuk memaafkan seperti menyimpan rasa dendam, sulit untuk menyapa kembali, dan masih menyimpan emosi-emosi negatif sehingga sulit untuk memaafkan. Hasil wawancara sebagai berikut:

*“Saya tau kalau memaafkan seseorang yang telah menyakitkan kita itu dalam agama sangatlah dianjurkan, tetapi liat perlakuannya membuat saya merasa muak, capek dan tidak ingin berhubungan lagi dengan dia, kalau saya memaafkannya dengan mudah, nanti dia semena-mena lagi menyakiti perasaan saya. Kepercayaan saya sudah tidak ada lagi kepada dia (Mt)”*.

*“Aduh malas banget ngomongin dia, ga penting juga. Soalnya kalo inget dia juga ingat perilaku buruknya itu. Sampai sekarang saya belum bisa memaafkannya, mending saya pindah sekolah aja deh dari pada harus ketemu dia lagi (V)”*

*“Mungkin dengan tidak memaafkannya, membuat dia menyesal apa yang dilakukannya kepada saya. Tidak semudah itu saya bisa memaafkannya (Pws)”*.

*“Aku memaafkannya karena kita juga ketemu setiap hari di sekolah, dia juga udah menyesal karena tindakannya itu (S)”*.

*“Memang memaafkannya belum tentu membuatnya sadar akan kesalahannya tetapi dengan memaafkannya aku bisa ambil hikmah dan pembelajaran buat kami kedepannya (Sw)”*.

*“Mungkin dengan memaafkannya, kami bisa berteman dan berkumpul seperti biasa lagi (Aa)”*.

*“Aku udah memaafkannya, walaupun dia belum ada mintak maaf. Insya Allah apa yang aku lakukan ini sudah yang terbaik (Ds)”*.

*“Bagi aku apa yang dilakukan mereka biarlah Allah yang membalasnya, karna aku udah tulus memaafkannya walaupun mereka ga ada ngomong secara langsung sama aku (St)”*.

Terdapat banyak hal untuk membangun pemaafan, salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya adalah kepercayaan interpersonal (dalam Utami 2015). Ini sesuai dengan pendapat Lewis dan Weigert (dalam Warris dan Rafia, 2009)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengatakan bahwa kunci hubungan interpersonal yang positif dalam berbagai pengaturan adalah kepercayaan karena itu adalah pusat dari bagaimana individu berinteraksi dengan orang lain. Orlofsky (dalam Putrisyani, 2009) menyebutkan bahwa kepercayaan menjadi elemen penting terbentuknya pemaafan karena akan melandasi dan mengakrabkan hubungan, menumbuhkan kepercayaan diri, serta merendam ketakutan dari perasaan kesepian.

Rotenberg (2010) berpendapat bahwa kepercayaan interpersonal sangat penting untuk menjaga hubungan sosial dan hubungan interpersonal yang positif, baik dalam pembentukan dan pemeliharaan persahabatan maupun dalam menjalin komunikasi sehari-hari. Rousseau, et. al (1998) mendefinisikan kepercayaan interpersonal adalah perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perhatian atau perilaku yang baik dari orang lain. Pemaafan dan kepercayaan memiliki hubungan yang erat dalam persahabatan. Pemaafan hanya bisa tumbuh karena adanya kepercayaan.

Fathurrocmann (dalam Utami, 2015) menyatakan bahwa individu yang tidak memiliki kepercayaan interpersonal yang tinggi akan mengalami kesulitan dalam menghadapi tantangan atau permasalahan yang ada di dalam lingkungan maupun di luar dilingkungannya yang merasakan kebahagiaan dalam hidupnya. Hal ini berarti kepercayaan interpersonal yang dimiliki oleh seseorang mampu memberikan proses kehidupan individu agar lebih bermakna bagi pengembangan pribadi yang normal dan sehat. Pernyataan Fathurrocmann ini diperkuat oleh Golden dan Eli (dalam Utami, 2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan interpersonal yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pemberian pemaafan dalam hubungan persahabatan dan sebaliknya, semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



rendah kepercayaan interpersonal maka semakin rendah pula pemberian maaf dalam hubungan persahabatan.

Hal ini sesuai pula dengan hasil penelitian Utami (2015) yang mengemukakan kepercayaan interpersonal yang tinggi merupakan suatu bagian dari cinta diri seseorang untuk pemaafan. Kepercayaan interpersonal dan pemaafan berkontribusi cukup besar (34,9%) dan sisanya (65,1%) dipengaruhi oleh variabel lain, artinya ada faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemaafan seseorang. Dari pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan untuk melakukan kajian empiris guna mengetahui lebih lanjut dan mendalam tentang “Hubungan antara Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan pada Siswa-Siswi di SMAN 03 Payakumbuh”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “apakah ada hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa-siswi SMAN 03 Payakumbuh?”

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji ada tidaknya hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa-siswi SMAN 03 Payakumbuh.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### D. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mengungkap tema penelitian yang sama dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berikut adalah penelitian yang terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2014) yang berjudul “Hubungan Antara *Sense of Humor* dengan persahabatan pada Remaja”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sense of humor* dan persahabatan berkorelasi secara positif, yang menandakan bahwa semakin tinggi *sense of humor* seseorang, maka persahabatan juga akan tinggi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan persahabatan sebagai subjek. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan terletak pada variabel bebasnya dan bariabel terikatnya. Kartika menjadikan *sense of humor* sebagai variabel bebas, sedangkan peneliti menjadikan kepercayaan interpersonal sebagai variabel bebasnya dan pemaafan menjadi variabel terikatnya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Warris & Rafia (2009) yang berjudul “Kepercayaan dalam persahabatan: analisis komparatif mahasiswa laki-laki dan perempuan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kepercayaan dalam persahabatan pada laki-laki dan perempuan. Dalam persahabatan sesama perempuan, tingkat kepercayaannya akan lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kepercayaan dalam persahabatan laki-laki. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama menjadikan kepercayaan dan persahabatan sebagai variabel dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode analisis yang digunakan. Warris & Rafia menggunakan metode analisis komparatif, sedangkan peneliti menggunakan analisis korelasi.

3. Penelitian Deassy Afrianty Utami dengan judul Hubungan Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan dalam Persahabatan. Hasil penelitiannya terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam hubungan persahabatan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada variabel penelitian. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya. Dalam penelitian Deassy Afrianty Subjek penelitiannya adalah remaja akhir yang berstatus mahasiswa/i, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah remaja tengah berstatus siswa/i.

Berdasarkan pemaparan persamaan dan perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian sebelumnya yang memiliki kedekatan, perbedaan terletak pada subjek penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitiann, waktu penelitian, dan tempat penelitian. Dengan demikian, gagasan dari penelitian ini masih dapat dikategorikan baru.

### E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan sumbangan, baik secara teoritis maupun secara praktis. Manfaat dari penelitian ini, yaitu:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dan menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang psikologi khususnya psikologi sosial dan psikologi perkembangan tentang hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan pada remaja.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa-siswi

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman remaja mengenai pentingnya membangun kepercayaan sehingga dapat memaafkan sesama sehingga tercipta hubungan persahabatan yang tahan lama.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi tentang kepercayaan interpersonal dan pemaafan secara lebih mendalam bagi peneliti selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II****TINJAUAN PUSTAKA****A. Pemaafan****Pengertian Pemaafan**

Secara terminologis, kata dasar pemaafan adalah maaf dan kata maaf adalah kata saduran dari bahasa arab” *al’ afw*”. Kata ini dalam al-qur’an terulang sebanyak tiga puluh empat kali. Kata ini pada mulanya berarti berlebihan, kemudian berkembang maknanya menjadi keterhapusan (Nashori, 2008). Dengan demikian jika kata maaf ini dikaitkan dengan hubungan antar sesama manusia, maka orang yang memaafkan adalah orang yang mampu menghapuskan berbagai kesalahan yang dilakukan orang lain pada dirinya.

Pemaafan menurut Nashori (2008) diartikan sebagai kesediaan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil. Ketika memaafkan, maka seseorang meninggalkan kemarahan, kebencian, sakit hati, meninggalkan penilaian negative, dan meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan. Baumeister dkk (dalam McCullough Fincham dan Tsang, 2003) mengemukakan, pemaafan itu adalah suatu perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari perilaku kekerasan dan meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku.

Selaras dengan pendapat di atas, Enright, Gassin dan Wu (dalam McCullogh, Fincham dan Tsang, 2003) mengemukakan pemaafan itu adalah

suatu perubahan serangkaian perilaku dengan jalan menurunkan motivasi untuk membalas dendam, menjauhkan diri atau menghindari dari perilaku kekerasan dan meningkatkan motivasi ataupun keinginan untuk berdamai dengan pelaku. Selaras dengan pendapat di atas, Enright, Gassin dan Wu (dalam McCullough, Fincham dan Tsang, 2003) mengatakan pemaafan merupakan pembatalan dari dosa atau kesalahan seseorang yang pernah menyakiti korban tetapi dengan usaha untuk lebih memandang pelaku dengan rasa kasihan, iba, dan cinta. Selanjutnya, menurut Worthington dan Wade (2001) pemaafan merupakan penggantian emosi negatif dengan positif yang berorientasi pada emosi seperti empati, simpati, kasih sayang dan cinta.

Sementara itu menurut North (dalam Enright, 2001) pemaafan merupakan suatu cara untuk mengatasi kemarahan atau kebencian kepada seseorang yang telah menyakitinya dengan menunjukkan kasih sayang dan perbuatan yang baik. Dengan pemaafan, individu melakukan suatu tindakan kebaikan kepada pelaku yang telah menyakiti individu tersebut, dengan melakukan pemaafan individu tersebut juga dapat membebaskan diri dari rasa amarah dan kecewa terhadap seseorang yang pernah menyakitinya baik itu dengan teman, keluarga maupun seseorang yang dekat dengannya.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pemaafan adalah kesedian seseorang untuk meninggalkan emosio negatif menuju emosi positif yang bersumber dari hubungan interpersonal dengan orang lain agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk tidak memelihara kebencian serta meningkatkan dorongan untuk melakukan rekonsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakitinya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Dimensi Pemaafan

Menurut Nashori (2012), pemaafan total yang akan melibatkan perasaan (emosi), pikiran (kognisi), dan tindakan atau perkataan (interpersonal) dan ketiga hal itu merupakan aspek dari pemaafan itu sendiri.

Berikut ini penjelasan Nashori terkait tiga aspek pemaafan tersebut :

### a. Emosi Pemaafan

Emosi pemaafan berkaitan dengan perasaan orang-orang yang menjadi korban terhadap orang-orang yang menjadi pelaku. Nashori (2012) mengambil kesimpulan untuk dimensi emosi, pemaafan ditandai dengan :

- 1) Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci
- 2) Tetap mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh orang lain
- 3) Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku
- 4) Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku

### b. Kognisi Pemaafan

Kognisi pemaafan berkaitan dengan pemikiran seseorang atas peristiwa yang tidak menyenangkan yang dialaminya. Pada dimensi ini dengan mengacu pada pendapat para ahli, Nashori (2012) mengambil kesimpulan untuk indikator dimensi kognisi dari pemaafan adalah sebagai berikut.

- 1) Meninggalkan penilaian negatif terhadap orang lain ketika hubungannya dengan orang lain tidak sebagaimana diharapkan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memiliki penjelasan nalar terhadap sikap orang lain yang menyakiti mereka
- 3) Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku
- c. Interpersonal Pemaafan

Interpersonal pemaafan berkaitan dengan dorongan dan perilaku antar pribadi seseorang untuk memberi pemaafan terhadap orang lain. Pada dimensi ini dengan mengacu pada pendapat para ahli, Nashori (2012:8) mengambil kesimpulan untuk indikator kognisi pemaafan adalah sebagai berikut :

- 1) Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap perilaku
- 2) Meninggalkan keinginan balas dendam
- 3) Meninggalkan perilaku acuh tak acuh
- 4) Motivasi kebaikan atau kemurahan hati
- 5) Meningkatkan upaya konsiliasi / rekonsiliasi hubungan
- 6) Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemaafan**

Keinginan seseorang untuk memaafkan tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pemaafan menurut Wardhati dan Fathurocman (dalam Utami, 2015) yaitu:

- a. Empati

Memaafkan dipengaruhi oleh bagaimana seseorang berpikir dan merasakan peristiwa yang menyakiti dirinya dan terhadap apa yang

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh pelaku. Proses sosial kognitif ini sendiri dapat berupa empati. Melalui empati terhadap pihak yang menyakiti, seseorang dapat memahami perasaan pihak yang menyakiti melakukan hal tersebut. Empati juga menjelaskan variable sosial psikologis yang mempengaruhi pemberian maaf yaitu permintaan maaf dari pihak yang menyakiti (Wardhati dan Fathurocman dalam Utami, 2015)

b. Atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya

Penilaian akan mempengaruhi setiap perilaku individu. Artinya bahwa setiap perilaku itu ada penyebab dan penilaian dapat mengubah perilaku individu dimasa mendatang. Dibandingkan dengan orang yang tidak bisa memaafkan pelaku, orang yang memaafkan cenderung menilai pihak yang bersalah lebih baik dan penjelasan akan kesalahan yang diperbuatnya cukup kuat dan jujur. Pemaaf pada umumnya menyimpulkan bahwa pelaku telah merasa bersalah dan tidak bermaksud menyakiti sehingga ia mencari penyebab lain dari peristiwa yang menyakitkan ini memberikan reaksi emosi positif yang kemudian akan memunculkan pemberian maaf terhadap pelaku (Wardhati dan Fathurocman dalam Utami, 2015)

c. Kualitas Hubungan Interpersonal

Seseorang yang memaafkan kesalahan pihak lain dapat dilandasi oleh komitmen yang tinggi pada relasi mereka. Ada empat alasan mengapa kualitas hubungan berpengaruh terhadap perilaku memaafkan dalam hubungan interpersonal. Pertama, pasangan yang mau memaafkan pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dasarnya mempunyai motivasi yang tinggi untuk menjaga hubungan. Kedua, dalam hubungan yang erat ada orientasi jangka panjang dalam menilai hubungan diantara mereka. Ketiga, dalam kualitas hubungan yang tinggi kepentingan satu orang dan kepentingan pasangannya menyatu. Keempat, kualitas hubungan mempunyai orientasi kolektivitas yang meningkatkan pihak-pihak yang terlibat untuk berperilaku yang memberikan keuntungan diantara mereka (Wardhati dan Fathurocman dalam Utami, 2015)

d. Tingkat kelakuan

Persepsi terhadap tingkat keparahan luka dari peristiwa yang menyakitkan akan mempengaruhi pemaafan individu. Semakin parah rasa sakit semakin lama pula waktu yang diperlukan untuk memaafkan. Selain itu, semakin parah peristiwa menyakitkan yang dialami, maka semakin sulit individu untuk memaafkan (McCullough, 2000)

e. Karakteristik kepribadian

Sikap untuk memaafkan merupakan sifat yang ada dalam diri seseorang. Oleh karena itu, sikap memaafkan pada tiap individu dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Ciri kepribadian tertentu seperti *introvert* seringkali dihubungkan dengan tipe yang lebih mudah memaafkan. Sikap untuk memaafkan merupakan sifat yang ada dalam diri seseorang.

Oleh karena itu, sikap memaafkan pada tiap individu dipengaruhi oleh tipe kepribadian. Ciri kepribadian tertentu seperti *ekstrovert*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





seringkali dihubungkan dengan tipe yang lebih mudah memaafkan. Kecenderungan *ekstrovert* menggambarkan beberapa karakter seperti bersifat sosial, keterbukaan ekspresi, dan asertif. Karakter *ekstrovert* tersebut diasosiasikan dengan sikap yang hangat, kooperatif, tidak mementingkan diri sendiri, menyenangkan, jujur dan *fleksibel*, juga cenderung menjadi empatik dan bersahabat. Sebaliknya kepribadian *introvert* menggambarkan kepribadian orang yang pendiam dan kurang terbuka sehingga lebih sulit untuk memaafkan McCullough (dalam Wardhati & Faturocman, 2006).

f. Kecerdasan emosional

Salah satu kunci dari bagian proses pemaafan itu sendiri adalah pelepasan emosi negatif. Sesuai dengan hal tersebut, maka kecenderungan pemaafan sendiri berkaitan erat dengan emosi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk mengatur emosi memiliki peranan penting dalam proses pemaafan. Kemampuan tersebut seringkali dikenal dengan kecerdasan emosional yang berarti kemampuan yang dimiliki individu untuk mengenali, memahami dan mengatur emosi dalam diri. Orang yang terampil mengelola emosi akan memperhatikan pengalaman emosional yang akan membuat mereka jelas terhadap emosi yang dialami. Pada akhirnya, pengelola emosi yang terampil akan dapat mengulangi dan menyelesaikan emosinya ketimbang dikuasai oleh emosi tersebut, sehingga hal ini akan mempengaruhi seseorang dalam memaafkan orang yang telah menyakitinya Wardhati dan Fathurocman (dalam Utami, 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Selain pendapat ahli di atas, penelitian yang dilakukan oleh Utami menyimpulkan bahwa faktor lain yang dapat membentuk sebuah pemaafan adalah kepercayaan memiliki kaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Menurut Rottenberg (2015) individu dengan kepercayaan interpersonal yang tinggi akan lebih mampu mempersiapkan diri apabila dihadapkan pada suatu permasalahan. Misalnya, pada saat terjadi pertikaian, individu yang memiliki kepercayaan interpersonal akan lebih mampu beradaptasi dan memilih respon yang tidak akan membahayakan dirinya begitu pula sebaliknya. Molen dan Eli (dalam Utami 2015) mengatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan interpersonal yang dimiliki seseorang maka semakin pula pemberian maaf dalam hubungan persahabatan.

## B. Kepercayaan Interpersonal

### 1. Pengertian Kepercayaan Interpersonal

Rotteberg (2010) mengatakan bahwa kepercayaan interpersonal terkait dengan kesehatan fisik, fungsi kognitif, fungsi sosial, pengembangan dan pemeliharaan hubungan dekat dan telah mengembangkan prinsip bahwa masyarakat tidak dapat bertahan hidup kecuali jika individu membangun dan mempertahankan tingkat dasar kepercayaan interpersonal. Selain itu, kepercayaan interpersonal telah dianggap sebagai aspek penting dalam suatu hubungan sosial.

Rotenberg (2010) berpendapat bahwa kepercayaan interpersonal sangat penting untuk menjaga hubungan sosial dan hubungan interpersonal yang positif, baik dalam pembentukan dan pemeliharaan persahabatan maupun

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dalam menjalin komunikasi sehari-hari. Rotenberg (2010) mendefinisikan kepercayaan interpersonal sebagai keyakinan-keyakinan (*beliefs*) atau harapan-harapan (*expectations*) tertentu tentang seseorang berkaitan dengan keterandalannya (*reliability*), emosi (*emotionality*), dan kejujuran (*honesty*), yang berisi harapan-harapan positif tentang perilaku orang itu.

Kepercayaan interpersonal merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perhatian atau perilaku yang baik dari orang lain (Rousseau et al. (1998) dan Rotter (1967) mendefinisikan kepercayaan interpersonal sebagai harapan yang dipegang oleh individu atau kelompok bahwa kata, janji, ucapan verbal atau pernyataan individu atau kelompok lain dapat diandalkan. Baron dan Byrne (2005) mengatakan kepercayaan interpersonal sebagai suatu dimensi yang melibatkan keyakinan bahwa orang lain dapat dipercaya, dapat diharapkan, dan dapat diandalkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepercayaan interpersonal adalah keyakinan atau harapan-harapan positif seseorang tentang orang lain berkaitan dengan keterandalan, emosi, dan kejujurannya.

## 2. Dimensi Kepercayaan Interpersonal

Salah satu ahli yang mengemukakan dimensi kepercayaan interpersonal adalah Rotenberg. Menurut Rotenberg (2010) terdapat tiga dimensi dasar dari kepercayaan interpersonal. Dimensi-dimensi tersebut antara lain:

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## a. Keterandalan

Dimensi ini mengarah kepada individu yang dapat memenuhi dan membuktikan perkataan dan janjinya melalui perilaku. Hal ini bermakna bahwa seseorang tidak hanya berucap mengenai kemampuan yang dia miliki namun mengimplementasikan dalam tindakan sehingga ucapannya dapat dipercaya ditandai dengan :

- 1) Memenuhi kata-kata
- 2) Menepati janji

b. Emosi (*Emotional*)

Dimensi ini mengarah kepada individu yang dapat menahan diri supaya tidak menyakiti perasaan orang lain, seperti mau menerima sebagai tempat mengungkapkan perasaan (*disclosure*), dapat dipercaya untuk menyimpan rahasia, memberikan kritik yang membangun, menahan diri untuk tidak menyakiti perasaan orang lain, dan menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu.

- 1) Tidak menyakiti perasaan orang lain
- 2) Tempat mengungkapkan perasaan
- 3) Dapat dipercaya
- 4) Memberikan kritik yang membangun
- 5) Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu

c. Kejujuran (*Honesty*)

Dimensi ini mengarah kepada individu yang menceritakan kebenaran dan mengelola perilaku berdasar pada niat yang baik daripada

niat jahat dan dengan cara-cara yang lebih tulus daripada manipulatif. Mengambil keputusan untuk indikator aspek kejujuran adalah sebagai berikut :

- 1) Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran
- 2) Mengelola perilaku berdasarkan pada niat baik dan buruk
- 3) Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang jahat.
- 4) Cara bersikap tulus.

### 3. Faktor-Faktor Kepercayaan Interpersonal

Untuk membangun suatu kepercayaan, ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Pendapat ahli dalam hal ini juga memiliki perbedaan. Menurut Lewicki (dalam Deutsch & Coleman, 2006) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan, diantaranya adalah:

#### a. Disposisi kepribadian

Setiap individu memiliki disposisi yang berbeda untuk percaya kepada orang lain. Semakin tinggi tingkat disposisi individu terhadap kepercayaan, semakin besar pula harapan untuk dapat mempercayai orang lain.

#### b. Reputasi dan *stereotype*

Meskipun individu tidak memiliki pengalaman langsung dengan orang lain, harapan individu dapat terbentuk melalui apa yang dipelajari dari teman ataupun dari apa yang telah didengar. Reputasi orang lain biasanya membentuk harapan yang kuat yang membawa individu untuk melihat elemen untuk *trust* dan *distrust* serta membawa pada pendekatan pada hubungan untuk saling percaya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pengalaman aktual

Pada kebanyakan orang, individu membangun *faset* dari pengalaman untuk berbicara, bekerja, berkoordinasi dan berkomunikasi. Beberapa dari *faset* tersebut sangat kuat di dalam *trust*, dan sebagian kuat di dalam *distrust*. Sepanjang berjalannya waktu, baik elemen *trust* maupun *distrust* memulai untuk mendominasi pengalaman, untuk menstabilkan dan secara mudah mendefinisikan sebuah hubungan. Ketika polanya sudah stabil, individu cenderung untuk mengeneralisasikan sebuah hubungan dan menggambarannya dengan tinggi atau rendahnya *trust* atau *distrust*.

d. Orientasi psikologis

Deutsch menyatakan bahwa individu membangun dan mempertahankan hubungan sosial berdasarkan orientasi psikologisnya. Orientasi ini dipengaruhi oleh hubungan yang terbentuk dan sebaliknya. Dalam artian, agar orientasinya tetap konsisten, maka individu akan mencari hubungan yang sesuai dengan jiwa mereka.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir ini akan menjelaskan hubungan variabel kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa-siswi SMAN 3 Payakumbuh. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori kepercayaan interpersonal yang dikemukakan oleh Rottenberg (2010) dan teori pemaafan yang dikemukakan oleh Nashori (2012).

Berdasarkan gambaran kejadian dilapangan, siswa-siswi perlu memiliki pemaafan dalam dirinya untuk memilih hal yang diyakini sehingga bisa membuat

keputusan yang tepat pada diri individu. Karena siswa-siswi pada masa ini berada ditahapan remaja yang merupakan masa perkembangan yang rentan akan mudah terpengaruh. Jika siswa-siswi memiliki pemaafan yang baik akan mudah bersosialisasi dilingkungannya. Menurut Nashori (2008) diartikan sebagai kesediaan untuk meninggalkan hal-hal yang tidak menyenangkan yang bersumber dari hubungan interpersonal yang positif dengan orang lain yang melakukan pelanggaran secara tidak adil. Ketika memaafkan, maka seseorang meninggalkan kemarahan, kebencian, sakit hati, meninggalkan penilaian negative, dan meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan.

Penelitian ini menggunakan dua teori utama, pada teori utama tersebut mencakup beberapa aspek yang memiliki keterkaitan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa-siswi. Pada masa ini berada ditahapan remaja yang merupakan masa peralihan yang menjadi suatu tahap pertumbuhan dari anak-anak menuju proses pendewasaan, baik sikap, maupun moral. Dalam teori utama pemaafan yang dikemukakan oleh Nashori pada tahun 2012, alasan memilih teori tersebut karena aspek yang digunakan Nashori sesuai dengan aspek yang diukur oleh peneliti, sehingga peneliti menggunakan teori Nashori tahun 2012. Menurut Nashori (2012), salah satu aspek pemaafan yaitu interpersonal pemaafan berkaitan dengan dorongan dan perilaku antar pribadi seseorang untuk memberi pemaafan terhadap orang yang telah menyakitinya.

Berbagai tindakan yang terjadi dikalangan siswa-siswi dihadapkan dengan pilihan untuk bertindak baik atau ataupun bertindak buruk. Pemaafan pada siswa-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



siswi akan berfungsi baik untuk mempunyai pemikiran yang matang atas tindakannya yang mampu menempatkan diri dan menerima perlakuan orang secara terbuka.

Alasan yang mengharuskan siswa-siswi untuk memaafkan karena individu tidak hidup sendirian akan tetapi dalam kelompok dan individu mempunyai kebutuhan untuk bersosialisasi. Didalam kehidupan, individu secara berdampingan dan secara tidak sengaja individu harus bisa menyesuaikan diri di lingkungan, karena dalam hidup berkelompok individu harus bisa saling menghargai satu dengan lainnya dan dalam kehidupan pasti berinteraksi dengan orang lain. Dalam proses berinteraksi dengan orang lain tidak menutup kemungkinan akan terjadinya konflik. Bila seseorang disakiti oleh orang lain, maka seseorang memendam amarah dalam dirinya dan amarah yang dipendam itu akan tampak dalam perilaku agresif, yaitu perilaku yang didasari oleh maksud menyakiti terutama membalas dendam pelaku (Dollard & Miller dalam Nashori, 2008). Hal inilah yang membuat hubungan antar individu menjadi bermasalah dan membutuhkan pemaafan untuk mengembalikan hubungan yang baik seperti semula.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pemaafan pada siswa-siswi dalam menjalin hubungan persahabatan adalah kepercayaan interpersonal. Ini dikuatkan oleh pendapat Molden dan Eli (dalam Utami 2015) yang mengatakan bahwa semakin tinggi kepercayaan interpersonal yang dimiliki seseorang maka semakin mudah bagi orang itu untuk mengevaluasi atau memberikan pemaafan dalam suatu hubungan persahabatan, dan begitu juga sebaliknya. Elkins &

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Peterson (dalam Warris & Rafia, 2009) mengatakan bahwa tanpa kepercayaan, persahabatan tidak akan bisa berkembang dan persahabatan hanya bisa tumbuh karena kepercayaan interpersonal.

Rotenberg (2010) berpendapat bahwa kepercayaan interpersonal sangat penting untuk menjaga hubungan sosial dan hubungan interpersonal yang positif, baik dalam pembentukan dan pemeliharaan persahabatan maupun dalam menjalin komunikasi sehari-hari. Rotenberg (2010) mengatakan bahwa kepercayaan interpersonal adalah keyakinan-keyakinan (*beliefs*) atau harapan-harapan (*expectations*) tertentu tentang seseorang berkaitan dengan keterandalannya (*reliability*), emosi (*emotionality*), dan kejujuran (*honesty*), yang berisi harapan-harapan positif tentang perilaku seseorang itu.

Salah satu dimensi kepercayaan interpersonal itu adalah keterandalan, yaitu individu yang dapat memenuhi dan membuktikan setiap perkataan dan janjinya melalui perilaku. Individu yang mampu membuktikan perkataan dan janjinya dengan perbuatan maka akan lebih mudah menjalin kelekatan dengan orang lain. Hal ini karena munculnya mekanisme psikologisnya Individu yang bisa menjalin kelekatan dengan orang lain akan menghasilkan perasaan keterkaitan terhadap teman. Hal inilah yang kemudian akan menjadi unsur terbentuknya pemaafan. Baron & Byrne (2005) mengatakan individu yang memiliki teman intim cenderung berpribadi jujur, saling terbuka dan minim berbohong untuk mencurahkan perasaan.

Dimensi kedua dari kepercayaan interpersonal adalah emosi, yaitu individu yang dapat menahan diri supaya tidak menyakiti perasaan teman, seperti

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mau menerima sebagai tempat mengungkapkan perasaan (*disclosure*), dapat dipercaya untuk menyimpan rahasia, memberi kritik yang membangun, dan lain-lain. Dengan kondisi itu maka akan muncul kepekaan dan pengertian, kelekatan, eksklusifitas, memberi dan berbagai, penerimaan dan pengorbanan, kepercayaan dan kesetiaan. Hal ini karena seseorang yang mampu mengendalikan emosinya akan lebih mudah untuk dipercaya dan dianggap dapat diandalkan secara emosional. Johnson (dalam Ramadhany, 2010) mengatakan bahwa seseorang yang dapat membangun kepercayaan akan lebih mudah untuk saling berbagi, dimana di dalamnya terdapat saling menawarkan bantuan emosional dan material serta sumber daya kepada individu lain dengan tujuan untuk membantu dalam penyelesaian tugas.

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan Utami (2015) yang menemukan kepercayaan interpersonal yang tinggi merupakan suatu bagian dari cinta diri seseorang untuk memaafkan. bahwa kepercayaan interpersonal dengan pemaafan berkontribusi cukup besar (34,9%) dan sisanya (65,1%). Menurut Dariyo (2004: 127) hal yang membuat individu menjalin hubungan yang akrab atau intim dengan orang lain adalah tekad untuk mempertahankan ikatan emosional.

Dimensi terakhir dari kepercayaan interpersonal adalah kejujuran, yaitu individu yang menceritakan kebenaran dan mengelola perilaku berdasar pada niat baik dari pada niat jahat. Kejujuran merupakan hal yang paling utama dalam menjalin hubungan, khususnya diawal-awal pertemanan karena kejujuran itu yang akan menentukan apakah sebuah hubungan bisa berlanjut makin akrab atau tidak. Dengan kejujuran akan dapat menciptakan kepercayaan dan kesetiaan,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan dan pengorbanan, dan kelekatan. Hal ini karena kejujuran dapat membangun kepercayaan dalam hubungan yang lebih intim. Sikap yang jujur dapat membuat atau mendorong orang lain untuk menaruh kepercayaan terhadap diri kita. Sikap yang jujur juga berkaitan dengan sikap membuka diri hal inilah yang kemudian dapat mendorong seseorang untuk percaya kepada orang lain, dimana seseorang yang jujur akan lebih mudah memberikan informasi tentang dirinya.

Pemaafan dan kepercayaan memiliki kaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lain. Dalam konteks sosial, kepercayaan yang terdapat dalam hubungan interpersonal merupakan kepercayaan interpersonal. Rotenberg (2010) berpendapat bahwa kepercayaan interpersonal sangat penting untuk menjaga hubungan sosial dan hubungan interpersonal yang positif, baik dalam pembentukan dan pemeliharaan persahabatan maupun dalam menjalin komunikasi sehari-hari. Menurut Myers (1993) kepercayaan pada teman dekat membantu menikmati hubungan, menggantikan kecemasan, terhindar dari kesepian dan berkurang kekhawatiran kehilangan kasih sayang karena tidak memiliki teman.

Kepercayaan menjadi hal mutlak yang diperlukan agar suatu hubungan tumbuh dan berkembang. Johnson (dalam Ramdhany, 2010) mengatakan kepercayaan dapat dibangun melalui resiko dan peneguhan dari individu, dan dapat dihancurkan dengan resiko dan penolakan. Kepercayaan interpersonal tidak akan muncul tanpa resiko, dan hubungan tidak akan mengalami kemajuan tanpa kepercayaan. Maka, semakin tinggi kepercayaan interpersonal maka akan semakin tinggi pemberian pemaafan dalam hubungan persahabatan, sebaliknya semakin

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah tingkat kepercayaan interpersonal maka semakin rendah pula pemberian pemaafan dalam hubungan persahabatan (dalam Utami, 2015).

#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah dikemukakan di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “adanya hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan pada siswa-siswi di SMAN 03 Payakumbuh. Ini berarti tinggi rendahnya kepercayaan interpersonal pada siswa-siswi di SMAN 03 Payakumbuh yang disakiti maka akan berkaitan dengan tinggi rendahnya tingkat pemaafan dalam hubungan persahabatan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Penelitian dengan teknik korelasional merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuat hubungannya antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono,2010).

#### B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2005) Variabel penelitian adalah konstruk (*construct*) atau sifat-sifat suatu obyek dapat diukur dan dipelajari. Variable penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2011), variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) :Kepercayaan Interpersonal

Variabel Terikat(Y) : Pemaafan

### C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah suatu defenisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2013). Adapun defenisi operasional variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kepercayaan Interpersonal

Dalam penelitian ini, kepercayaan interpersonal dimaknai sebagai keyakinan dan harapan positif pada siswa-siswi tentang orang lingkungan persahabatan yang berkaitan dengan keterandalan, emosi, dan kejujurannya. Adapun skala kepercayaan interpersonal disusun berdasarkan pada aspek kepercayaan interpersonal dari Rotenberg (2015) adalah: (a) Keterandalan, (b)Emosi dan (c) Kejujuran.

#### 2. Pemaafan

Pemaafan merupakan kesediaan siswa-siswi untuk meninggalkan kemarahan atau kebenciannya kepada seseorang sehingga tidak ada keinginan membalas dendam dan meningkatkan dorongan untuk melakukan rekonsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Adapun skala pemaafan dimodifikasi dari skala Nurul Fadhlah Fajar (2016), yang mengacu pada aspek pemaafan dari Nashori (2010) adalah : (a) emosi pemaafan, (b) kognisi pemaafan, dan (c) interpersonal pemaafan.

### D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Amirin merupakan seseorang atau sesuatu mengenai yang ingin diperoleh keterangan. Dalam sebuah penelitian, subjek

penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, adalah data tentang variabel yang peneliti akan amati. Kesimpulan dari kedua pengertian di atas Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah remaja tengah 15-18 tahun (Desmita, 2006).

### Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa remaja tengah 15-18 tahun (Desmita, 2006) SMAN 3 Payakumbuh yang berjumlah 906 orang siswa/siswi. Pesebaran populasi penelitian seperti tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi SMAN 3 Payakumbuh**

No	Kelas	Jumlah
1	X	328
2	XI	298
3	XII	280
<b>Total</b>		<b>906</b>

### Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sedangkan menurut Martono (2012) sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebesar 906. Hal ini merujuk kepada teori Slovin, yang mana peneliti mengambil sampel sebesar 0,05% dari 906 orang dengan rumus:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : batas toleransi kesalahan (*error tolerance*),  $e=0,05$

- $906 = 906 / (1 + 906) (0,05)^2$
- $906 / (1 + 906 \times 0,0025)$
- $906 / (1 + 2,265)$
- $906 / (3,265)$
- $277,48 (277)$

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah populasi 906 siswa-siswi dengan nilai kritisi kesalahan pengambilan sampel 5%, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 277 siswa-siswi SMAN 3 Payakumbuh.

**3. Teknik Pengambilan Sampling**

Pengambilan sampel adalah proses dilakukan untuk memilih sampel secara besar dari suatu populasi sehingga dapat digunakan sebagai wakil yang sah atau dapat mewakili bagi populasi tersebut. (Sugiarto, Siagian, Sunaryanto & Octomo 2003), penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, sehingga data yang diperoleh lebih representatif dengan melakukan proses penelitian yang komponen dibidangnya (Sugiyono, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel adalah remaja tengah yang ada di SMA Negeri Payakumbuh memenuhi kriteria yaitu remaja yang berusia 15-18 tahun (Desmita, 2006).

Berikut gambaran sampel penelitian:



**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

JenisKelamin	Jumlah	Persentase (%)
X MIPA 5	33	11,9 %
X IIS 1	31	11,2 %
X IIS 2	31	11,2 %
XI MIPA 2	33	11,9 %
XI MIPA 4	33	11,9 %
XI IPS 1	35	12,6 %
XI IPS 2	35	12,6 %
XII IBB	25	9,0 %
XII IPS 4	21	7,6 %
<b>Jumlah</b>	<b>277</b>	<b>100 %</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alatukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2010). Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2010) skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut telah ditetapkan secara spesifikoleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Instrumen penelitian yang menggunakan *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *Cheklis*.

#### Alat Ukur Kepercayaan Interpersonal

Skala teradap kepercayaan interpersonal disusun berdasarkan teori Rottenberg (2015) dengan aitem mendukung konsep (*favorable*) dan aitem yang tidak mendukung kondep (*unfovarable*) dengan jumlah 27 aitem. Skala ini menggunakan model skala *likert* dibuat dalam empat alternatif jawaban dengan menghilangkan jawaban netral untuk menghindari jawaban subjek

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengelompokkan sehingga dikhawatirkan peneliti akan kehilangan banyak data (Azwar, 2010).

Penelitian ini menggunakan skala yang menggambarkan empat (4) alternative jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompok sehingga dikhawatirkan penelitian akan kehilangan banyak data. Untuk penelitian ini, diberikan nilai berkisar dari 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pertanyaan *favorable*, jika subjek menjawab sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, jika subjek menjawab sesuai (S) diberi nilai 3, jika subjek menjawab tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable*, jika subjek menjawab menjawab sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, jika subjek menjawab sesuai (S) diberi nilai 2, jika subjek menjawab tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Berikut acuan skala atau *blue print* skala kepercayaan interpersonal

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Kepercayaan Interpersonal sebelum Uji coba/ Try Out**

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Keterandalan (Reliability)	Memenuhi kata-kata	1,17,24	9	4
		Menepati janji	2,18,25	10,22,26	6
2	Emosi (Emotional)	Tidak menyakiti perasaan orang lain	3,19	-	2
		Tempat mengungkapkan perasaan	4	11	2
		Dapat dipercaya	5	12	2
		Memberikan kritikan yang membangun	-	13	1
		Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	-	14	1
3	Kejujuran (Honesty)	Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	6	15	2
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik	7,20	-	2
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang jahat	-	16,23,27	3
		Cara-cara bersikap tulus	8,21	-	2
		Jumlah	15	12	27

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Alat Ukur Pemaafan

Alat ukur yang digunakan untuk variabel pemaafan merupakan skala yang dimodifikasi peneliti dari skala Nurul Fadillah Fajar (2016) yang mengacu pada aspek-aspek pemaafan Nashori (2012). Alasan peneliti mengapa memodifikasi skala dari Nurul Fadillah Fajar (2016) karena pertimbangan dari beberapa hal yaitu: mempunyai persamaan dari segi variabel, teori dan indikator dalam penelitian, serta tingkat validitasnya yang terkecilnya 0,291 yang terbesar 0,588 dan reliabilitasnya adalah 0,808. Jumlah aitem pada skala Nurul Fadillah Fajar (2016) sebanyak 30 aitem, sedangkan skala yang akan digunakan peneliti dan telah dimodifikasi berjumlah 27 aitem. 27 butir aitem skala dibuat sesuai dengan aspek-aspek pemaafan Nashori (2010) yang terdiri dari tiga aspek yaitu: (a) emosi pemaafan, (b) kognisi pemaafan, (c) pemaafan interpersonal. Skala disusun berdasarkan modifikasi skala *likert*. Penelitian ini menggunakan skala yang menggambarkan empat (4) alternative jawaban dengan menghilangkan jawaban netral ini berguna untuk menghindari jawaban mengelompok sehingga dikhawatirkan penelitian akan kehilangan banyak data.

Untuk penelitian ini, diberikan nilai berkisar dari 1 sampai dengan 4 dengan ketentuan sebagai berikut: untuk pertanyaan *favorable*, jika subjek menjawab sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, jika subjek menjawab sesuai (S) diberi nilai 3, jika subjek menjawab tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Sedangkan untuk pertanyaan *unfavorable*, jika subjek menjawab menjawab sangat sesuai (SS) diberi nilai 1,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika subjek menjawab sesuai (S) diberi nilai 2, jika subjek menjawab tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, jika subjek menjawab sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4. Berikut acuan skala atau *blue print* skala penyesuaian diri. Berikut ini adalah *blue print* dari skala kepercayaan interpersonal yang kemudian dibuat menjadi aitem. Berikut ini adalah *blue print* skala pemaafan yang kemudian dibuat menjadi aitem. *Blue print* dapat dilihat pada table berikut:

**Table 3.4**  
**Blue Print Skala Pemaafan sebelum Uji Coba/ Try Out**

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Emosi Pemaafan	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	1	15	2
		Tetap mampu mengontrol emosi saat diperlukan tak menyenangkan	2	-	1
		Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku	3	16	2
		Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	4	17	2
2	Kognisi Pemaafan	Meninggalkan penilaian negative terhadap orang lain ketika hubungannya dengan orang lain tidak sebagaimana diharapkan	5	18	2
		Memiliki penjelasan nalar terhadap sikap orang lain yang menyakiti mereka	6,27	-	2
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	7	19	2
3	Interpersonal Pemaafan	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	8	20	2
		Meninggalkan keinginan balas dendam	9	21	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	10	22	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	11	-	1
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	12	23,24	3
		Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	13	25	2
		Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku	14	26	2
Jumlah			<b>15</b>	<b>12</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengolahan Data

### Uji Coba Alat Ukur

Sebelum penelitian dilaksanakan, alat ukur atau skala yang di gunakan akan diuji coba terlebih dahulu, peneliti melakukan uji coba (*try out*) yang dilakukan pada tanggal 07-09 November 2019 pada siswa-siswi SMAN 3 Payakumbuh. Uji coba (*try out*) ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (*validitas*) dan konsistensi (*reliabilitas*), guna mendapatkan instrumen yang benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan pada skala kepercayaan interpersonal dan pemaafan sebelum digunakan untuk penelitian yang sebenarnya. Uji coba dalam penelitian ini dilakukan di 2 (kelas) X MIPA<sup>1</sup>(30) dan XI IPS<sup>3</sup> (30) subjek, dengan total keseluruhan subjek 60 orang siswa-siswi SMAN 3

### 2. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah seberapa jauh pengukuran oleh instrumen dapat mengukur atribut apa yang seharusnya diukur. Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan mengukur sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sumintono dan Widhiarso, 2014). Untuk mengetahui apakah skala yang dibuat sesuai dengan tujuan pengukuran perlu dilakukan uji validitas, dan validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi.

Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment* (Azwar, 2013). Pendapat *professional* dalam mengkaji validitas isi skala penelitian ini adalah pembimbing skripsi dan narasumber.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3 Uji Daya Beda

Salah satu cara sederhana untuk melihat apakah validitas ini telah terpenuhi adalah memeriksa apakah masing-masing butir telah sesuai dengan indikator perilaku yang akan diungkap. Analisis rasional juga dilakukan oleh pihak yang berkesempatan untuk menganalisis skala tersebut. Langkah selanjutnya setelah melakukan validitas isi adalah memilih aitem yang memiliki daya beda aitem tertinggi.

Daya diskriminasi merupakan koefisien yang menunjukkan bahwa fungsi aitem selaras dengan fungsi tes. Aitem yang memiliki daya diskriminasi baik merupakan aitem konsisten karena mampu menunjukkan perbedaan antar subjek pada aspek yang di ukur dengan skala yang digunakan (Azwar, 2013). Umumnya skala psikologi yang digunakan untuk menentukan daya diskriminasi di atas 0,30 atau di atas 0,25 sudah dianggap mengindikasi daya diskriminasi yang baik. Namun apabila jumlah aitem yang lolos tidak mencukupi jumlah yang diinginkan maka, adapun standar yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,30 untuk skala pemaafan dan 0,30 untuk skala kepercayaan interpersonal. Data yang diperoleh diproses dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) 23,0 For Windows*.

### 1 Skala Kepercayaan Interpersonal

Berdasarkan hasil perhitungan pada skala kepercayaan interpersonal yang terdiri dari 27 butir pernyataan, diperoleh 19 aitem yang valid. koefisien korelasi data ( $r_{xy}$ ) bergerak antara 0,373 sampai 0,810. Adapun rincian aitem

valid dan gugur pada skala kepercayaan interpersonal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Blue Print Skala Kepercayaan Interpersonal (setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Aitem Untuk Penelitian
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1.	Keterandalan ( <i>Reliability</i> )	Memenuhi kata-kata	17,24	9	1	-	3
2	Emosi ( <i>Emotional</i> )	Menepati janji	2,18	10,22	25	26	4
		Tidak menyakiti perasaan orang lain	3	-	19	-	1
		Tempat mengungkapkan perasaan	4	-	-	11	1
		Dapat dipercaya	5	-	-	12	1
		Memberikan kritikan yang membangun	-	13	-	-	1
3	Kejujuran ( <i>Honesty</i> )	Menghindari tindakan yang data menimbulkan rasa malu	-	14	-	-	1
		Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	6	-	-	15	1
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik	7,20	-	-	-	2
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang jahat	-	16,23	-	27	2
		Cara-cara bersikap tulus	8,21	-	-	-	2
<b>Jumlah Total</b>			<b>12</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>19</b>

Berdasarkan sebaran aitem skala kepercayaan interpersonal yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala kepercayaan interpersonal yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.6 berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.6**  
**Blue Print Skala Kepercayaan Interpersonal Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	Nomor Butir Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1.	Keterandalan ( <i>Reliability</i> )	Memenuhi kata-kata	13,19	8	3
		Menepati janji	1,14	9,17	4
		Tidak menyakiti perasaan orang lain	2	-	1
		Tempat mengungkapkan perasaan	3	-	1
2	Emosi ( <i>Emotional</i> )	Dapat dipercaya	4	-	1
		Memberikan kritikan yang membangun	-	10	1
		Menghindari tindakan yang data menimbulkan rasa malu	-	11	1
		Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	5	-	1
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik	6,15	-	2
		Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang jahat	-	12,18	2
3	Kejujuran ( <i>Honesty</i> )	Cara-cara bersikap tulus	7,16	-	2
		<b>Jumlah Total</b>	<b>12</b>	<b>7</b>	<b>19</b>

**2. Skala Pemaafan**

Hasil perhitungan skala pemaafan dari 27 aitem diperoleh 24 aitem yang sah dengan koefisien korelasi daya butir aitem, yaitu bergerak dari 0,342 sampai 0,647, sedangkan 3 aitem lainnya dinyatakan gugur.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.7**  
**Blue Print Skala Pemaafan (setelah Try Out)**

No	Aspek	Indikator	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah Aitem untuk Penelitian
			Fav	Unfav	Fav	Unfav	
1	Emosi Pemaafan	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	1	15	-	-	2
		Tetap mampu mengontrol emosi saat diperlukan tak menyenangkan	2	-	-	-	1
		Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku	3	-	-	16	1
		Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	4	17	-	-	2
2	Kognisi Pemaafan	Meninggalkan penilaian negative terhadap orang lain ketika hubungannya dengan orang lain tidak sebagaimana diharapkan	5	18	-	-	2
		Memiliki penjelasan nalar terhadap sikap orang lain yang menyakiti mereka	6	-	27	-	1
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	7	19	-	-	2
3	Interpersonal Pemaafan	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	8	20	-	-	2
		Meninggalkan keinginan balas dendam	9	21	-	-	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	10	22	-	-	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	11	-	-	-	1
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	12	23,24	-	-	3
		Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	13	25	-	-	2
		Musyawarah dengan pihak yang pernah jadi pelaku	14	-	-	26	1
<b>Jumlah Total</b>			<b>14</b>	<b>10</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>24</b>

Berdasarkan sebaran aitem skala pemaafan yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala pemaafan yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.8 berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.8**  
**Blue Print Skala Pemaafan Untuk Penelitian**

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Emosi Pemaafan	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	1	15	2
		Tetap mampu mengontrol emosi saat diperlukan tak menyenangkan	2	-	1
		Merasa iba dan kasih sayang terhadap pelaku	3	-	1
		Merasa nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	4	16	2
2	Kognisi Pemaafan	Meninggalkan penilaian negative terhadap orang lain ketika hubungannya dengan orang lain tidak sebagaimana diharapkan	5	17	2
		Memiliki penjelasan nalar terhadap sikap orang lain yang menyakiti mereka	6	-	1
		Memiliki pandangan yang berimbang terhadap pelaku	7	18	2
3	Interpersonal Pemaafan	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan terhadap pelaku	8	19	2
		Meninggalkan keinginan balas dendam	9	20	2
		Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	10	21	2
		Meninggalkan perilaku menghindar	11	-	1
		Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	12	22,23	3
		Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	13	24	2
		Musyawaharah dengan pihak yang pernah jadi pelaku	14	-	1
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>	<b>10</b>	<b>24</b>

**Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh skala dapat memberikan hasil yang ajeg (konstan) dalam suatu pengukuran. Azwar (2009: 29) mengatakan bahwa hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri memang belum berubah.

Tinggi rendahnya reliabilitas dinyatakan dengan koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan realibilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin rendah (Azwar, 2009: 83). Untuk menentukan reliabilitas alat ukur pada penelitian ini digunakan *Alpha Cronbach*. Perhitungan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer *Statistical Package For Social Science (SPSS) 23,0 For Windows*.

Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa kepercayaan interpersonal memiliki reliabilitas sebesar 0,946 sedangkan reliabilitas skala pemaafan sebesar 0,897. Dari hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kedua skala dari masing-masing variabel tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *product moment* dari *pearson*. Teknik analisa korelasi *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kepercayaan interpersonal terhadap pemaafan siswa-siswi. Data yang diperoleh diproses menggunakan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 23 .0 For Windows*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V****PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan pada siswa/i SMAN 3 Payakumbuh. Dengan demikian tinggi rendahnya kepercayaan interpersonal siswa/i yang disakiti maka akan berkaitan dengan tinggi rendahnya tingkat pemaafannya pada saat dia disakiti.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan hubungan antara kepercayaan interpersonal dengan pemaafan dalam persahabatan diantaranya:

**Bagi Siswa/i**

Bagi siswa/i yang sedang menjalin hubungan persahabatan diharapkan agar dapat memberikan kepercayaan interpersonal kepada sahabatnya sehingga ketika salah satu sahabat melakukan kesalahan dapat memberikan pemaafan dengan tulus dan dapat menjaga persahabatan yang telah terjalin dengan baik.

Jika siswa/i memiliki tingkat kepercayaan interpersonal yang tinggi, diharapkan siswa/i mampu memaafkan kesalahan yang telah dilakukan oleh

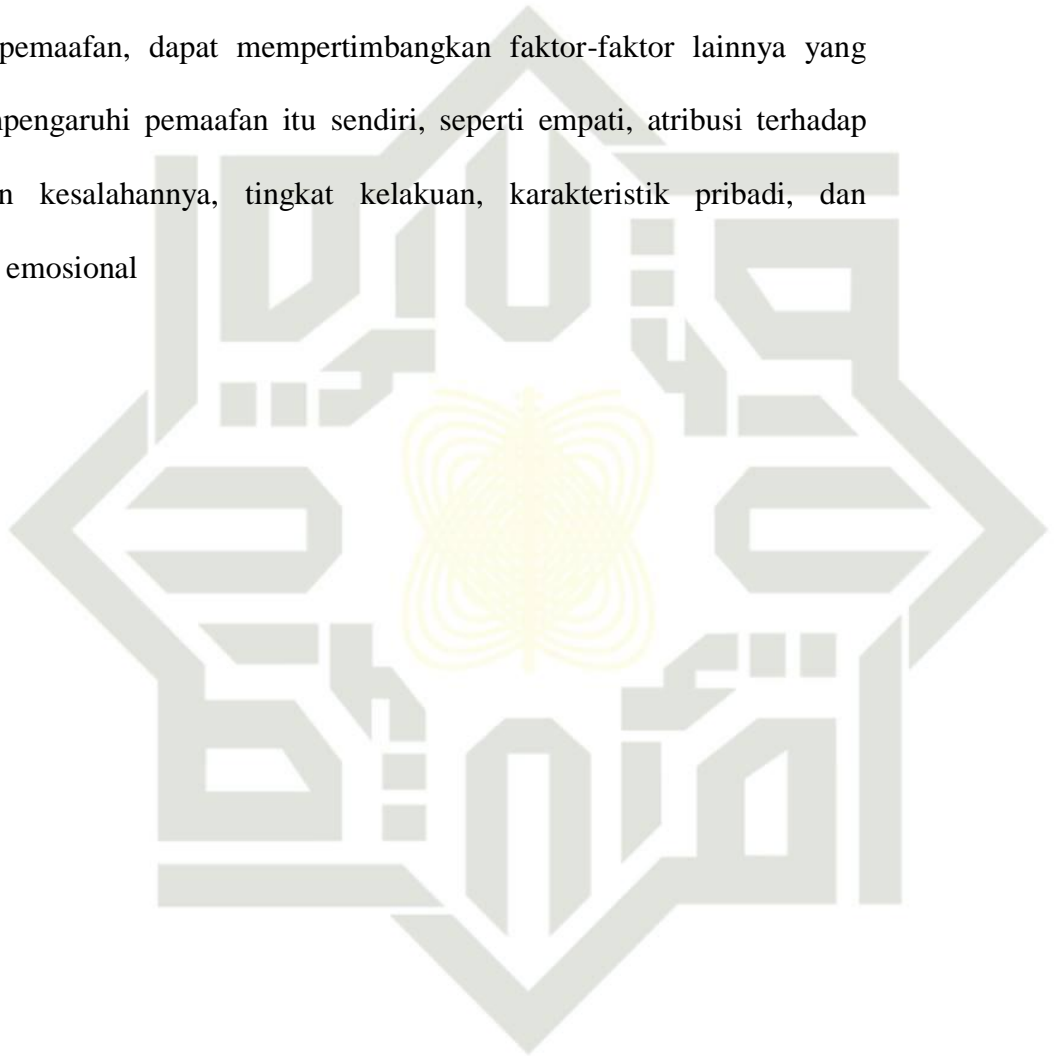
orang lain yang berada disekitar. Berdasarkan hal tersebut maka hubungan antar siswa/i dengan orang disekitarnya dapat terjalin kembali dengan baik

### **Peneliti Selanjutnya**

Penelitian selanjutnya yang tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai pemaafan, dapat mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi pemaafan itu sendiri, seperti empati, atribusi terhadap pelaku dan kesalahannya, tingkat kelakuan, karakteristik pribadi, dan kecerdasan emosional

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. (2003). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ali. (2010). *Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. 2009. *Dasar-dasar Psikometri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi, edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. (2013). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Baumeister, R. F., Exline, J. J., & Sommer, K. L. (1998). *The victim role, grudge theory, and two dimensions of forgiveness*. dalam E.L Worthington, Jr. (Ed), *Dimensions of forgiveness* (hal 79-104). Philadelphia
- Baron, Robert A & Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Baron, Robert A & Donn Byrne. 2005. *Psikologi Sosial Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Desmita. (2007). *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Dewasa Muda*. Jakarta: Grasindo.
- Deutsch & Coleman. 2006. *The Handbook of Conflict Resolution: Theory and Practice*. Columbia: John Wiley & Sons, 2011.
- Bright, R.D (2001). *Forgiveness Is A Choice: A Step-By-Step Process For Resolving Anger And Restoring Hope*. APA Life Tools. Wahington DC.
- Erman Alamsyah Ariobuntaran, dkk. *Peran Kepercayaan Interpersonal Remaja yang kesepian dalam memoderasi pengungkuran diri pada jejaring sosial online*. Jurnal Fakultas Psikologi UGM.
- Fincham, Frank D., Hall, Julie dan Beach, Steven R.H. (2006). *Forgiveness ini marriage: Current status and Future Direction*. Jurnal of Family Relation. Vol 55, No 4.
- Stabley Hall. (2006). *Adolescent Strom and Stress, Reconsidered*. Jurnal Psychology University of Maryland College Park.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang kehidupan (Edisi Lima)*. Jakarta: Erlangga.
- Jannah M. (2016). Remaja dan tugas-tugas perkembangannya dalam islam. *Jurnal Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh*. Vol 1.1
- McCullough, M, E., Worthington, E. L., Rachal, K. C (1997). *Interpersonal Forgiving In Close Relationship*. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73, (2), 321-336.
- McCullough, Michael E. Rachal, K Chris. Sandage, Steven J. Wortington, Everett L. Broww, Susan Wade, dan Hight, Terry L. (1998). *Interpersonal forgiving in close relationship II: Theoretical Elaboration and Measurement*. *Jurnal of personality and Social Psychology*. 75, 1586-1603.
- McCullough, Michael E. (2000). *Forgiveness as Human Strength: Theory, Measurement, and Links to Well-Being*. *Journal of Social and Clinical Psychology*.
- McCullough, Michael E. Tsang, Jo-Ann. Fincham, Frank D. (2003) *Forgiveness Forbearance, and Time: The Temporal Unfolding of Transgression-Related Interpersonal Motivation*. *Jurnal of personality and Social Psychology*. Amerika.
- Monks, F.J., Knoers, A.M.P. (2002). *Psikologi perkembangaa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.*Strenghts*. Maryland: A kids Count Working Paper.
- Myers, D. G. 1993. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.
- Nashori, H. F. (2008). *Psikologi Sosial Islam*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Nashori, H. F. (2012). *Meningkatkan Kualitas Hidup dengan Pemaafan*. Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII.
- Putrisyani, Arini Rachmi. 2014. *Intimasi Pertemanan Versus Loneliness pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ramadhany, Melia. 2010. *Dinamika Trust Terhadap Pasangan pada Perempuan yang telah Melakukan Aborsi*. Universitas Sumatra Utara. Skripsi.
- Rottenberg, K. J. (2010). *Interpersonal trust during childhood and adolescence*. USA: Cambridge Universitas Press. *Jurnal Fakultas Psikologi, UMM*.
- Rotter, Julian B. 1967. *A New Scale For The Measurement of Interpersonal Trust*. University of Connecticut.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rousseu., et al. 1998. *Not So Different After All: A Cross-Discipline View of Menagemnr Review*, Vol 23 (3). 393-404.
- Santrock, J. W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga
- Santrock, John, W. (2007). *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W. 2001. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sharabany, R., dkk. 1981. *Girlfriend, Boyfriend: Age and Sex Differences in Intimate Friendship*. *Development Psychology*, Vol. 17 (6), 800-806.
- Sugiyono, P. D. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta
- Tsang, J. A., McCullough, M. E., & Fincham, F. D. (2006) *The longitudinal association between forgiveness and relationship, closeness and commitment*. *Jurnal of social and clinical Psycholo*, 23, (4), 448-472.
- Utami, D.A. (2015). *Kepercayaan Interpersonal Dengan Pemaafan dalam Hubungan Persahabatan*. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*. 03 (01), 54-70
- Warris, A., Rafia, Rafiq. 2009. *Trust in A Friendship: A Comparative Analysis of Male and Famale University Student*. *Bulletin of Education and Research*. Vol 31, (2). 75-84.
- Worthington, Evertt L (Ed). (1998). *Dimension of Forgiveness*. USA: Templeton Foundation Press.
- Worthington, Evert L (Ed). (2005). *Handbook of Forgiveness*. Newyork: Routledge.





# LAMPIRAN A

## VALIDASI ALAT UKUR

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI

### Skala Kepercayaan Interpersonal

#### 1. Defenisi Operasional:

Kepercayaan interpersonal adalah keyakinan-keyakinan atau harapan positif siswa-siswi tentang orang lain berkaitan dengan keterandalan, emosi, dan kejujurannya. Rottenberg (2010) membagi kepercayaan intepersoal menjadi tiga dimensi yaitu:

1. Dimensi Keterandalan (*Reliabilty*)
2. Dimensi Emosi (*Emotional*)
3. Dimensi Kejujuran (*Honesty*)

#### 2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

**3. Jumlah Aitem** : 27 Aitem

**4. Jenis dan Format Respon** :Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju

**5. Penilaian setiap butir aitem.** : SS, S, TS, STS

#### Skala Respon :

1	2	3	4
SS	S	TS	STS

#### 6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi kepercayaan interpesonal yang meliputi : keterandalan, emosi dan kejujuran. Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari arternatif jawaban yang disediakan, yaitu;relevan (R), kurang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan (KR), atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda(√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya berharap sahabat saya mampu membuktikan perkataanya melalui perilakunya.

R      KR    TR  
 (   )   (   )   (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut RELEVAN dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA KEPERCAYAAN INTERPERSONAL**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
Keterandalan (Reliabilty)	Memenuhi kata-kata	1.	Saya berharap sahabat saya mampu membuktikan perkataannya melalui perilakunya (F)	✓			
		2.	Saat berjanji sahabat saya selalu menepati janji(F)	✓			
		3.	Saya yakin sahabat saya orang yang bisa diandalkan dalam hal apapun (F)	✓			
		4.	Saya tidak bisa mengandalkan sahabat saya dalam masalah yang saya hadapi (UF)	✓			
	Menepati janji	5.	Saya yakin sahabat saya dapat menepati janji (F)	✓			
		6.	Saya yakin sesibuk apapun, sahabat saya akan menepati janjinya (F)	✓			
		7.	Sahabat saya hanya bisa berjanji tanpa membuktikan (UF)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. Sahabat saya banyak melanggar apa yang telah ia janjikan (UF)	✓			
		9. Saya berusaha datang tepat waktu saata berkumpul dengan sahabat saya (F)	✓			
		10. Meskipun terlambat saya teteap datang saat sudah membuat janji dengan sahabat saya (UF)	✓			
Emosi ( <i>Emotional</i> )	Tidak menyakiti perasaan	11. Saya yakin sahabat tidak akan pernah menyakiti perasaan saya (F)	✓			
		12. Sahabat saya tidak pernah memahami perasaan saya (F)	✓			
	Tempat mengungkap perasaan	13. Saya berharap sahabat saya selalu menerima saya dalam kondisi apapun (F)	✓			
		14. Ketika saya menceritakan masalah saya kepada sahabat saya, saya tahu dia akan menanggapi dengan baik (UF)	✓			
	Dapat dipercaya	15. Saya menjaga rahasia sahabat saya (F)	✓			
		16. Saya ragu dengan kata-kata yang disampaikan sahabat saya (UF)	✓			
	Memberikan keritik yang membangun	17. Sahabat saya selalu mengkritik saya di depan umum (UF).	✓			
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	18. Saya yakin jika sahabat saya akan menutupi kekurangan yang saya miliki (F)	✓			
Kejujuran ( <i>Honesty</i> )	Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	19. Saya tahu sahabat saya akan selalu siap memberikan dan dukungan dalam keadaan apapun (UF)	✓			
		20. Ketika saya bersama sahabat saya , saya merasa	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		situasi apapun (F)			
Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang baik	21.	Saya yakin sahabat saya memiliki niat baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa (F)	✓		
	22.	Saya berharap sahabat saya mengatakan yang sebenarnya meskipun itu menyakiti perasaan saya (F)	✓		
Mengelola perilaku berdasarkan pada niat yang jahat	23.	Sahabat saya selalu menceritakan saya dibelakang (UF)	✓		
	24.	Sahabat saya selalu membohongi saya (UF)	✓		
	25.	Sahabat saya selalu memiliki niat jahat (UF)	✓		
Cara bersikap tulus	26.	Saya yakin sahabat saya selalu bersikap baik di depan maupun dibelakang saya (F)	✓		
	27.	Saya yakin sahabat saya tidak punya niat jahat pada saya (F)	✓		

**Catatan**

1. Isi (Kesesuaian Dengan Aspek):  
 ..... *cekup* .....
2. Bahasa  
 ..... *cekup* .....
3. Jumlah Aitem  
 ..... *cekup* .....

Pekanbaru, 17 Oktober 2019  
 Validator Pembimbing

**Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog**  
**NIP : 19860427201503 2 005**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI**

**Skala Pemaafan**

**1. Defenisi Operasional:**

Pemaafan merupakan emosi negatif dengan emosi positif untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian hingga merasa kasihan, iba dan cinta terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Menurut Nashori (2013) pemaafan memiliki tiga dimensi yaitu :

1. Dimensi Kognisi
2. Dimens Emosi
3. Dimens Interpersonal

**2. Skala yang digunakan**

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (√)

**3. Jumlah Aitem** : 27 Aitem

**4. Jenis dan Format Respon** : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak setuju

**5. Penilaian setiap butir aitem.** : SS,S,TS,STS

**Skala Respon :**

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>

**6. Petunjuk :**

Pada bagian ini, saya memohon pada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi pemaafan yang meliputi : pemaafan emosi, pemaafan kognisi dan dimensi interpersonal. Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari arternatif jawaban yang disediakan, yaitu;relevan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(R), kurang relevan (KR), atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda(√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya merasa akan memaafkan teman saya setelah dia merasakan sakit yang sama seperti yang saya rasa kan.

R      KR    TR  
 (   )   (   )   (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut RELEVAN dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA PEMAAFAN**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
Kognisi	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	1.	saya berprasangka baik terhadap teman yang pernah melukai hati saya (F)	✓			
		2.	Saya berprasangka buruk terhadap teman yang pernah melukai saya (UF)	✓			
	3.	Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan tidak menyenangkan terhadap saya (F)	Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	✓			
			Ketika ada teman yang berbuat dzalim, saya berpikiran hal lain yang membuatnya bersikap negatif seperti itu (F)	✓			
	5.	meskipun teman saya berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat	✓				





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terhadap pelaku		kebaikan-kebaikannya (F)				
		6.	Ketika membenci seorang teman, semua keburukannya terlihat jelas dalam pikiran saya (UF)	✓			
Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	7.	Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap teman yang menyakiti saya (F)	✓			
		8.	Saya sangat membenci teman yang melukai hati saya (UF)	✓			
	Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tidak menyenangkan	9.	Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh teman saya, saya berusaha untuk sabar (F)	✓			
	Perasaan iba dan kasih sayang terhadap pelaku	10.	Saya merasa kasihan pada teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
		11.	Perasaan sayang kepada teman yang pernah melukai saya telah hilang (UF)	✓			
	Perasaan nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	12.	Saya menikmati kebersamaan dengan teman yang pernah melukai hati saya (F)	✓			
13.		Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan teman yang pernah melukai saya (UF)	✓				
Interpersonal	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan	14.	Walaupun disakiti, saya tidak membalas perbuatan teman	✓			







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelaku		yang pernah menyakiti saya (F)				
	15.	Rasanya senang dapat memperlakukan teman yang pernah melukai hati saya (UF)	✓			
Meninggalkan keinginan balas dendam	16.	Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya(F)	✓			
	17.	Saya menyimpan rasa dendam terhadap teman yang melukai saya (UF)	✓			
Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	18.	Saya tetap menyapa teman-teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
	19.	Saya tidak peduli terhadap teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
Meninggalkan perilaku menghindar	20.	Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
Meningkatkan upaya konsiliasi/rekonsiliasi hubungan	21.	Saya sengaja menjauhi teman-teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
	22.	Saya berupaya datang kerumah teman yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali (F)	✓			
Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	23.	Saya tidak mau memperbaiki hubungan saya dengan teman	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang telah menyakiti saya (UF)				
		24. Saya tetap membantu teman yang pernah melukai saya (F)	✓			
		25. Saya tidak mau berbaik hati kepada teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
	Musyawahah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku	26. Untuk menjaga agar tidak ada lagi konflik, saya mengajak musyawarah teman yang pernah mengganggu hidup saya (F)	✓			
		27. Saya tidak merasa perlu membuat perjanjian saat berkerjasama dengan teman yang telah menyakiti saya (UF)	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Catatan**

1. Isi (Kesesuaian Dengan Aspek):  
 ..... *Ceky son* .....
2. Bahasa  
 ..... *Ceky* .....
3. Jumlah Aitem  
 ..... *Ceky* .....

Pekanbaru, 17 Oktober 2019  
 Validator Pembimbing

**Ikhwanisifa, M.Psi., Psikolog**  
**NIP : 19860427201503 2 005**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI

### Skala Kepercayaan Interpersonal

#### 1. Defenisi Operasional:

Kepercayaan interpersonal adalah keyakinan-keyakinan atau harapan positif siswa-siswi tentang orang lain berkaitan dengan keterandalan, emosi, dan kejujurannya. Rottenberg (2010) membagi kepercayaan interpersoal menjadi tiga dimensi yaitu:

1. Dimensi Keterandalan (*Reliabilty*)
2. Dimensi Emosi (*Emotional*)
3. Dimensi Kejujuran (*Honesty*)

#### 2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (√)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (-)

3. Jumlah Aitem : 27 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat setuju, Setuju, Tidak setuju, Sangat tidak setuju

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS, S, TS, STS

#### Skala Respon :

1	2	3	4
SS	S	TS	STS

#### 6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi kepercayaan interpesonal yang meliputi : keterandalan, emosi dan kejujuran. Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari arternatif jawaban yang disediakan, yaitu;relevan (R), kurang



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan (KR), atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda(√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya berharap sahabat saya mampu membuktikan perkataanya melalui perilakunya.

R      KR    TR  
(   )   (   )   (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut RELEVAN dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA KEPERCAYAAN INTERPERSONAL**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
Keterandalan (Reliabilty)	Memenuhi kata-kata	1.	Saya berharap sahabat saya mampu membuktikan perkataannya melalui perilakunya (F)	√			
		2.	Saat berjanji sahabat saya selalu menepati janji(F)	√			
		3.	Saya yakin sahabat saya orang yang bisa diandalkan dalam hal apapun (F)	√			
		4.	Saya tidak bisa mengandalkan sahabat saya dalam masalah yang saya hadapi (UF)	√			
	Menepati janji	5.	Saya yakin sahabat saya dapat menepati janji (F)	√			
		6.	Saya yakin sesibuk apapun, sahabat saya akan menepati janjinya (F)	√			
		7.	Sahabat saya hanya bisa berjanji tanpa membuktikan (UF)	√			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		8. Sahabat saya banyak melanggar apa yang telah ia janjikan (UF)	✓			
		9. Saya berusaha datang tepat waktu saata berkumpul dengan sahabat saya (F)	✓			
		10. Meskipun terlambat saya teteap datang saat sudah membuat janji dengan sahabat saya (UF)	✓			
Emosi ( <i>Emotional</i> )	Tidak menyakiti perasaan	11. Saya yakin sahabat tidak akan pernah menyakiti perasaan saya (F)	✓			
		12. Sahabat saya tidak pernah memahami perasaan saya (F)	✓			
	Tempat mengungkap perasaan	13. Saya berharap sahabat saya selalu menerima saya dalam kondisi apapun (F)	✓			
		14. Ketika saya menceritakan masalah saya kepada sahabat saya, saya tahu dia akan menanggapi dengan baik (UF)	✓			
	Dapat dipercaya	15. Saya menjaga rahasia sahabat saya (F)	✓			
		16. Saya ragu dengan kata-kata yang disampaikan sahabat saya (UF)	✓			
	Memberikan keritik yang membangun	17. Sahabat saya selalu mengkritik saya di depan umum (UF).	✓			
	Menghindari tindakan yang dapat menimbulkan rasa malu	18. Saya yakin jika sahabat saya akan menutupi kekurangan yang saya miliki (F)	✓			
Kejujuran ( <i>Honesty</i> )	Menunjukkan kepada seseorang yang menceritakan kebenaran	19. Saya tahu sahabat saya akan selalu siap memberikan dan dukungan dalam keadaan apapun (UF)	✓			
		20. Ketika saya bersama sahabat saya , saya merasa	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

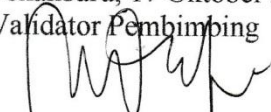
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang telah menyakiti saya (UF)				
		24. Saya tetap membantu teman yang pernah melukai saya (F)	✓			
		25. Saya tidak mau berbaik hati kepada teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
	Musyawahah dengan pihak yang pernah menjadi pelaku	26. Untuk menjaga agar tidak ada lagi konflik, saya mengajak musyawarah teman yang pernah mengganggu hidup saya (F)	✓			
		27. Saya tidak merasa perlu membuat perjanjian saat berkerjasama dengan teman yang telah menyakiti saya (UF)	✓			

**Catatan**

1. Isi (Kesesuaian Dengan Aspek):  
 oke  
 .....
2. Bahasa  
 oke  
 .....
3. Jumlah Aitem  
 oke  
 .....

Pekanbaru, 17 Oktober 2019  
 Validator Pembimbing

  
**Raudatussalamah, S.Psi.M.A**  
**NIP.197910152006042004**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR VALIDASI

### Skala Pemaafan

#### 1. Defenisi Operasional:

Pemaafan merupakan emosi negatif dengan emosi positif untuk mengubah seseorang agar tidak membalas dendam dan meredakan dorongan untuk memelihara kebencian hingga merasa kasihan, iba dan cinta terhadap pihak yang menyakiti serta meningkatkan dorongan untuk konsiliasi hubungan dengan pihak yang menyakiti. Menurut Nashori (2013) pemaafan memiliki tiga dimensi yaitu :

1. Dimensi Kognisi
2. Dimens Emosi
3. Dimens Interpersonal

#### 2. Skala yang digunakan

- a. Buat sendiri (-)
- b. Terjemahan (-)
- c. Modifikasi (√)

3. Jumlah Aitem : 27 Aitem

4. Jenis dan Format Respon : Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat tidak setuju

5. Penilaian setiap butir aitem. : SS,S,TS,STS

Skala Respon :

1	2	3	4
SS	S	TS	STS

#### 6. Petunjuk :

Pada bagian ini, saya memohon pada bapak/ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pernyataan di dalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui dimensi pemaafan yang meliputi : pemaafan emosi, pemaafan kognisi dan dimensi interpersonal. Bapak/ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesuaian pernyataan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari arternatif jawaban yang disediakan, yaitu;relevan





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(R), kurang relevan (KR), atau tidak relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon ibu memberikan tanda(√) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Aitem : Saya merasa akan memaafkan teman saya setelah dia merasakan sakit yang sama seperti yang saya rasa kan.

R      KR    TR  
 (   )   (   )   (   )

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut RELEVAN dengan indikator, maka Bapak/Ibu mencentang pada kolom R. Demikian seterusnya untuk semua aitem yang tersedia.

**SKALA PEMAAFAN**

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			KET
				R	KR	TR	
Kognisi	Meninggalkan penilaian negatif terhadap pelaku	1.	saya berprasangka baik terhadap teman yang pernah melukai hati saya (F)	✓			
		2.	Saya berprasangka buruk terhadap teman yang pernah melukai saya (UF)	✓			
	Punya penjelasan nalar atas perlakuan yang menyakitkan	3.	Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan tidak menyenangkan terhadap saya (F)	✓			
		4.	Ketika ada teman yang berbuat dzalim, saya berpikiran hal lain yang membuatnya bersikap negatif seperti itu (F)	✓			
	Memiliki pandangan yang berimbang	5.	meskipun teman saya berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat	✓			



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	terhadap pelaku		kebaikan-kebaikannya (F)				
		6.	Ketika membenci seorang teman, semua keburukannya terlihat jelas dalam pikiran saya (UF)	✓			
Emosi	Meninggalkan perasaan marah, sakit hati, benci	7.	Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap teman yang menyakiti saya (F)	✓			
		8.	Saya sangat membenci teman yang melukai hati saya (UF)	✓			
	Mampu mengontrol emosi saat diperlakukan tidak menyenangkan	9.	Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh teman saya, saya berusaha untuk sabar (F)	✓			
	Perasaan iba dan kasih sayang terhadap pelaku	10.	Saya merasa kasihan pada teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
		11.	Perasaan sayang kepada teman yang pernah melukai saya telah hilang (UF)	✓			
	Perasaan nyaman ketika berinteraksi dengan pelaku	12.	Saya menikmati kebersamaan dengan teman yang pernah melukai hati saya (F)	✓			
13.		Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan teman yang pernah melukai saya (UF)	✓				
Interpersonal	Meninggalkan perilaku atau perkataan yang menyakitkan	14.	Walaupun disakiti, saya tidak membalas perbuatan teman	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pelaku		yang pernah menyakiti saya (F)				
	15.	Rasanya senang dapat memperlakukan teman yang pernah melukai hati saya (UF)	✓			
Meninggalkan keinginan balas dendam	16.	Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya(F)	✓			
	17.	Saya menyimpan rasa dendam terhadap teman yang melukai saya (UF)	✓			
Meninggalkan perilaku acuh tak acuh	18.	Saya tetap menyapa teman-teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
	19.	Saya tidak peduli terhadap teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
Meninggalkan perilaku menghindar	20.	Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati teman yang pernah menyakiti saya (F)	✓			
Meningkatkan upaya konsiliasi/ rekonsiliasi hubungan	21.	Saya sengaja menjauhi teman-teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
	22.	Saya berupaya datang kerumah teman yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali (F)	✓			
Motivasi kebaikan atau kemurahan hati	23.	Saya tidak mau memperbaiki hubungan saya dengan teman	✓			





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang telah menyakiti saya (UF)				
		24. Saya tetap membantu teman yang pernah melukai saya (F)	✓			
		25. Saya tidak mau berbaik hati kepada teman yang pernah menyakiti saya (UF)	✓			
	Musyawahar dengan pihak yang pernah menjadi pelaku	26. Untuk menjaga agar tidak ada lagi konflik, saya mengajak musyawarah teman yang pernah mengganggu hidup saya (F)	✓			
		27. Saya tidak merasa perlu membuat perjanjian saat berkerjasama dengan teman yang telah menyakiti saya (UF)	✓			

**Catatan**

1. Isi (Kesesuaian Dengan Aspek):  
 ..... *oke* .....
2. Bahasa  
 ..... *oke* .....
3. Jumlah Aitem  
 ..... *oke* .....

Pekanbaru, 17 Oktober 2019  
 Validator Pembimbing

**Raudatussalamah, S.Psi.M.A**  
**NIP.197910152006042004**



# **LAMPIRAN B**

## **SKALA TRY OUT**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## SKALA PENELITIAN

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Perkenalkan saya Yova Oktaviani, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Saya meminta kesediaan teman-teman untuk dapat berpartisipasi dalam peneltian saya ini. Adapun data & informasi yang saya dapatkan dijaga kerahasiaanya, untuk itu saya meminta teman-teman mengisikan skala peneltian dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan keadaan teman-teman.

### IDENTITAS

NAMA/INISIAL :  
JENIS KELAMIN :  
KELAS :  
USIA :

### PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah isi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memeberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKALA I**

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap teman yang menyakiti saya				
2	Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh teman saya, saya berusaha untuk sabar				
3	Saya merasa kasihan pada teman yang pernah menyakiti saya				
4	Saya menikmati kebersamaan dengan teman yang pernah melukai hati saya				
5	Saya berprasangka baik terhadap teman yang pernah melukai hati saya				
6	Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan tidak menyenangkan terhadap saya				
7	Meskipun teman saya berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat kebaikan-kebaikannya				
8	Walaupun disakiti, saya tidak membalas perbuatan teman yang pernah menyakiti saya				
9	Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya				
10	Saya tetap menyapa teman-teman yang pernah menyakiti saya				
11	Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati teman yang pernah menyakiti saya				
12	Saya tetap membantu teman yang pernah melukai saya				
13	Saya berupaya datang kerumah teman yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali				
14	Untuk menjaga agar tidak ada lagi konflik, saya mengajak musyawarah teman yang pernah mengganggu hidup saya				
15	Saya sangat membenci teman yang melukai hati saya				
16	Perasaan sayang kepada teman yang pernah melukai saya telah hilang				
17	Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan teman yang pernah melukai saya				
18	Saya berprasangka buruk terhadap teman yang pernah melukai saya				
19	Ketika membenci seorang teman, semua keburukannya terlihat jelas dalam pikiran saya				
20	Rasanya senang dapat mempermalukan teman yang pernah melukai hati saya				
21	Saya menyimpan rasa dendam terhadap teman yang melukai saya				
22	Saya tidak peduli terhadap teman yang pernah menyakiti saya				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a s i c i t a S i l i U N S u s k a R i a u S a l t e I s l a m i k U n h e r s e n g S a l a n S y a r i f K a s i m R i a u

23	Saya tidak mau memperbaiki hubungan saya dengan teman yang telah menyakiti saya				
24	Saya tidak mau berbaik hati kepada teman yang pernah menyakiti saya				
25	Saya sengaja menjauhi teman-teman yang pernah menyakiti saya				
26	Saya tidak merasa perlu membuat perjanjian saat berkerjasama dengan teman yang telah menyakiti saya				
27	Ketika ada teman yang berbuat dzalim, saya berpikiran hal lain yang membuatnya bersikap negatif seperti itu				

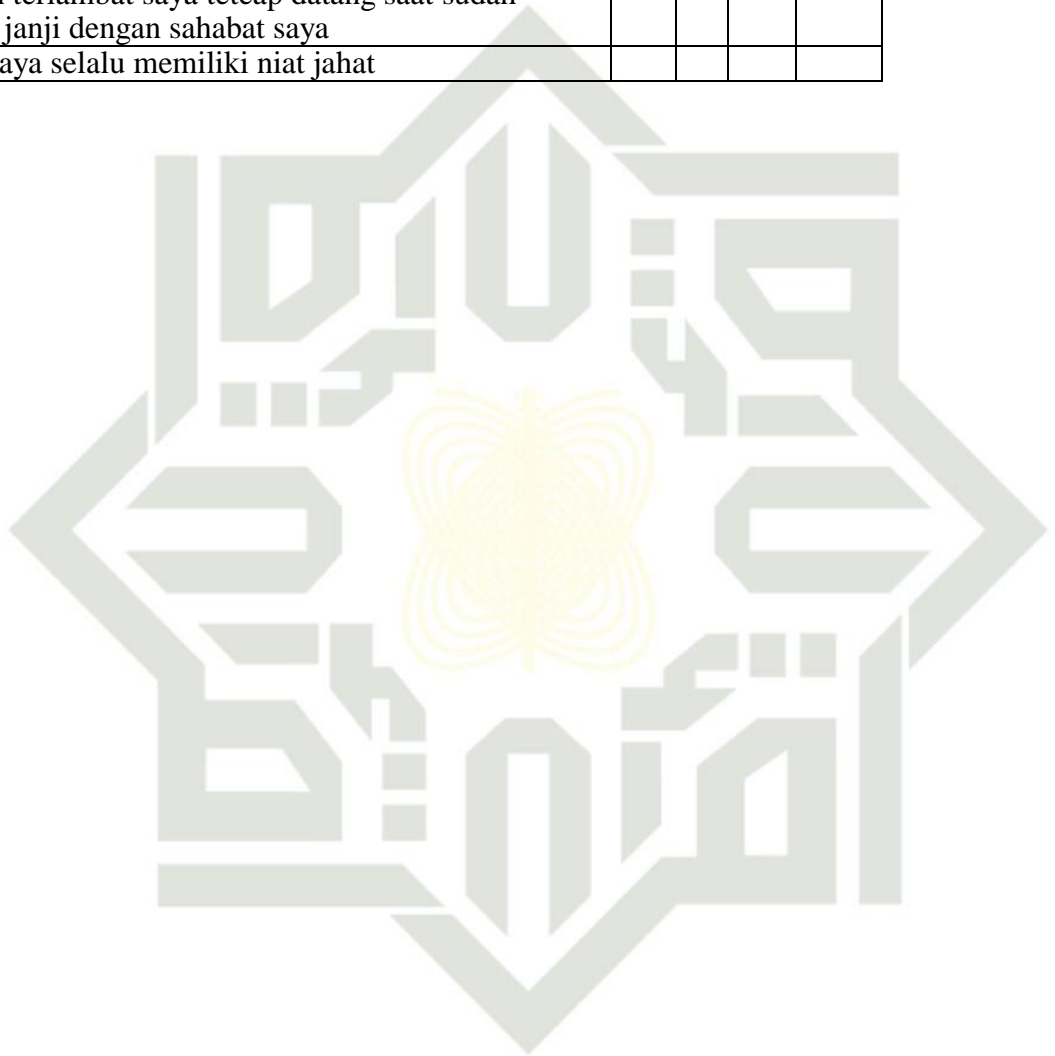
**SKALA II**

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya berharap sahabat saya mampu membuktikan perkataannya melalui perilakunya				
2	Saya yakin sahabat saya dapat menepati janji				
3	Saya yakin sahabat tidak akan pernah menyakiti perasaan saya				
4	Saya berharap sahabat saya selalu menerima saya dalam kondisi apapun				
5	Saya menjaga rahasia sahabat saya				
6	Ketika saya bersama sahabat saya , saya merasa aman dalam menghadapi situasi apapun				
7	Saya yakin sahabat saya memiliki niat baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa				
8	Saya yakin sahabat saya selalu bersikap baik di depan maupun dibelakang saya				
9	Saya tidak bisa mengandalkan sahabat saya dalam masalah yang saya hadapi				
10	Sahabat saya hanya bisa berjanji tanpa membuktikan				
11	Ketika saya menceritakan masalah saya kepada sahabat saya, saya tahu dia akan menanggapi dengan baik				
12	Saya ragu dengan kata-kata yang disampaikan sahabat saya				
13	Sahabat saya selalu mengkritik saya di depan umum				
14	Saya yakin jika sahabat saya akan menutupi kekurangan yang saya miliki				
15	Saya tahu sahabat saya akan selalu siap memberikan dan dukungan dalam keadaan apapun				
16	Sahabat saya selalu menceritakan saya dibelakang				
17	Saat berjanji sahabat saya selalu menepati janji				
18	Saya yakin sesibuk apapun, sahabat saya akan menepati janjinya				
19	Sahabat saya tidak pernah memahami perasaan saya				
20	Saya berharap sahabat saya mengatakan yang sebenarnya meskipun itu menyakiti perasaan saya				
21	Saya yakin sahabat saya tidak punya niat jahat pada saya				





23	Sahabat saya banyak melanggar apa yang telah ia janjikan				
23	Sahabat saya selalu membohongi saya				
24	Saya yakin sahabat saya orang yang bisa diandalkan dalam hal apapun				
25	Saya berusaha datang tepat waktu saata berkumpul dengan sahabat saya				
26	Meskipun terlambat saya teteap datang saat sudah membuat janji dengan sahabat saya				
27	Sahabat saya selalu memiliki niat jahat				



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN C

# TABULASI DATA TRY OUT

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DATA MENTAH TRY OUT VARIABEL KEPERCAYAAN INTERPERSONAL**

AITEM																												
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	
2	3	1	1	4	3	1	3	1	2	1	4	4	4	2	1	4	1	2	4	4	1	2	3	1	3	2	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	
4	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
6	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	2	1	2	1	3	2	3	3	
7	4	2	2	3	4	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	2	3	2	2	
8	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	
9	4	1	1	3	1	1	2	1	1	1	3	4	2	1	3	2	1	1	4	3	1	1	2	1	4	1	4	
10	3	1	1	4	2	1	2	1	1	1	4	3	1	2	4	1	2	2	3	4	2	2	1	2	3	2	3	
11	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	2	4	2	1	1	4	1	1	2	1	2	4	2	4	4	
12	3	2	2	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	3	1	1	
13	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	
14	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2
15	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	
16	3	1	1	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	1	1	3	1	1	3	3	2	2	3	2	3	2	1	
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	
18	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
20	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
21	3	2	2	3	2	4	1	1	2	3	1	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	3	3	3	
22	3	1	2	3	2	1	1	2	2	1	4	2	2	2	3	2	1	2	4	3	2	1	1	2	3	3	4	
23	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	
24	3	2	1	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	1	2	1	3	3	3	3	4	2	2	2	
25	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	1	2	2	
26	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	
27	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	2	1	2	4	3	3	3	1	3	2	1	
28	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	
29	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	2	1	2	3	1	4	
30	4	1	1	3	2	1	1	1	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	1	2	2	1	2	3	4	
31	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	4	2	2	4	1	1	2	3	1	3	3	3	4	2	2	
32	3	4	4	4	3	2	4	3	4	1	3	4	3	1	2	3	1	1	1	4	3	3	3	3	3	2	2	
33	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	3	4	3	3	3	2	2	
34	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	1	4	3	3	4	2	3	3	2	
35	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	
36	3	2	4	4	2	2	1	1	4	1	3	1	2	3	3	2	1	1	1	4	3	1	2	2	2	1	1	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	1
38	3	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	4	1	1	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2
39	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	2	1	1	4	4	1	3	3	4	4	4	2	4	1	4	1	1	2
40	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3
41	3	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
42	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	1	4	1	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
43	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
44	4	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	1	2	1	3	2	1	2	1	3	1	1	2	2	2	2	1	1
45	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
46	3	2	4	4	1	1	2	2	4	2	4	2	1	1	4	1	2	1	2	4	2	2	1	1	1	2	2	
47	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3
48	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
51	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	1	2	3	3	1	1	2	1	3	3	3	3
52	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	1	1	2	3	3	4	
53	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
54	3	1	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	1	3	4	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2
56	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3	2	1	
57	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	1	3	2	1	
58	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	1	2
59	4	2	1	4	1	1	1	2	1	1	4	2	2	2	4	1	2	1	4	4	1	2	1	2	4	1	4	
60	4	2	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	3	2	2	3	2	1	3	4	2	1	3	2	3	1	2	



**DATA MENTAH TRY OUT VARIABEL PEMAAFAN**

**AITEM**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	2	4	1	2	2	2	1	4	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2
2	2	2	1	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3
3	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	4	3	3	2	2	4	1	3	4	2	2	1
4	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	1	1	2	3	1	3	4	3	3	3	3	1	4	3	1	4	4
5	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
6	3	3	3	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3
7	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
8	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4
9	2	3	1	4	3	3	3	4	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	1	1	3	2	3	3	1	1	2
10	2	1	2	1	1	1	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2
11	2	2	2	2	1	1	1	4	3	1	1	1	2	2	1	2	4	4	2	2	4	1	3	4	2	2	1
12	3	1	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	1	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4
13	4	2	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	4	3
14	1	3	1	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	4	1	1	3	2	4	3	1	1	2
15	1	3	1	1	2	1	4	3	3	1	1	1	1	3	1	3	2	4	1	1	1	1	4	2	1	1	1
16	1	3	1	1	1	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	3	1	3	1	2	1	1	4	1	2	1	1
17	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2
18	2	2	4	2	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1
19	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	3	3	4	4	1	1
20	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	4
21	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	4	3	1	1	3	1	4	3	1	1	2
22	2	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3
23	1	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	1	2	3	1	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	2	1
24	1	4	2	3	3	4	4	3	4	3	1	1	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	1	4	4
25	3	2	3	1	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
26	3	2	3	2	1	1	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3
27	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
28	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
29	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2
30	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2
31	2	3	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	2	1	1	1	4	3	2	2	3	3	3	2	2	1	1
32	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	4
33	4	2	4	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	1	2	1	2	3	4	3
34	1	3	1	4	4	4	3	4	4	2	2	2	1	2	2	4	3	4	1	1	3	4	3	3	1	1	2
35	1	3	1	3	4	3	4	4	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	1	1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

36	1	4	1	4	3	3	3	4	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	1
37	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	1	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2
38	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
39	1	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1	1	2	4	3
40	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	3	4	3	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	4
41	2	2	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2
42	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	1
43	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	4	3	3	2	3	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	4	3
44	1	2	3	1	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2
45	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	2	3	2	2	2	4	3
46	2	2	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1
47	1	2	2	2	1	3	4	3	3	1	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	4	4
48	1	2	4	2	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	2
49	1	2	3	1	1	1	2	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	4	3	4	1	2
50	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	1	1	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	4
51	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	1
52	4	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1
53	3	1	3	3	1	1	2	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	1	1	1	4	2	3	4	3	2	1
54	2	1	3	3	1	2	1	1	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1
55	2	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	2
56	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
57	4	1	3	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
58	2	2	3	1	2	3	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	3	1	1	1	3	4	3	4	3	2	2
59	3	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	4	4
60	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	4



# LAMPIRAN D

## UJI RELIABILITAS

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## I

## RELIABILITAS

## VARIABEL KEPERCAYAAN INTERPERSONAL

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.888	27

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	66.9167	148.315	.023	.891
VAR00002	67.7333	131.453	.756	.877
VAR00003	67.5833	134.688	.592	.881
VAR00004	67.0333	142.473	.384	.886
VAR00005	67.6167	134.545	.724	.879
VAR00006	67.8333	132.616	.739	.878
VAR00007	67.4333	131.640	.679	.878
VAR00008	67.7000	131.942	.782	.877
VAR00009	67.6333	137.355	.446	.885
VAR00010	67.9833	136.254	.542	.882
VAR00011	67.2833	145.190	.140	.891
VAR00012	67.4333	148.419	-.020	.895
VAR00013	67.4667	132.965	.691	.878
VAR00014	67.7000	135.705	.551	.882
VAR00015	67.7000	154.010	-.268	.900
VAR00016	67.5000	133.847	.657	.879
VAR00017	67.8667	130.524	.753	.877
VAR00018	67.8833	131.935	.732	.877
VAR00019	67.6667	154.904	-.294	.902
VAR00020	67.0167	142.627	.368	.886
VAR00021	67.7000	132.315	.763	.877
VAR00022	67.7500	131.818	.739	.877
VAR00023	67.6000	131.702	.748	.877
VAR00024	67.8167	132.898	.663	.879
VAR00025	67.3000	144.519	.183	.890
VAR00026	68.1500	142.401	.339	.887
VAR00027	67.9000	153.786	-.246	.901

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## II

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	20

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	48.5333	140.762	.763	.939
VAR00003	48.3833	143.054	.647	.941
VAR00004	47.8333	152.243	.389	.945
VAR00005	48.4167	143.773	.742	.940
VAR00006	48.6333	141.219	.783	.939
VAR00007	48.2333	140.555	.703	.940
VAR00008	48.5000	140.966	.805	.939
VAR00009	48.4333	145.436	.515	.944
VAR00010	48.7833	144.105	.626	.942
VAR00013	48.2667	142.334	.698	.940
VAR00014	48.5000	144.661	.581	.942
VAR00016	48.3000	142.925	.679	.941
VAR00017	48.6667	140.056	.748	.939
VAR00018	48.6833	141.474	.729	.940
VAR00020	47.8167	152.457	.369	.945
VAR00021	48.5000	141.814	.762	.939
VAR00022	48.5500	140.964	.754	.939
VAR00023	48.4000	140.515	.779	.939
VAR00024	48.6167	142.173	.674	.941
VAR00026	48.9500	153.574	.263	.946

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## III

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.946	19

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00002	46.4833	135.847	.762	.942
VAR00003	46.3333	138.056	.648	.944
VAR00004	45.7833	147.088	.390	.947
VAR00005	46.3667	138.914	.735	.943
VAR00006	46.5833	136.349	.780	.942
VAR00007	46.1833	135.440	.711	.943
VAR00008	46.4500	135.913	.810	.941
VAR00009	46.3833	140.545	.509	.947
VAR00010	46.7333	138.911	.635	.944
VAR00013	46.2167	137.359	.699	.943
VAR00014	46.4500	139.438	.591	.945
VAR00016	46.2500	137.987	.677	.943
VAR00017	46.6167	135.223	.744	.942
VAR00018	46.6333	136.779	.717	.943
VAR00020	45.7667	147.267	.373	.948
VAR00021	46.4500	136.964	.757	.942
VAR00022	46.5000	135.949	.758	.942
VAR00023	46.3500	135.553	.781	.942
VAR00024	46.5667	137.063	.681	.943

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**I**  
**RELIABILITAS**  
**VARIABEL PEMAAFAN**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.882	27

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.3000	154.146	.539	.875
VAR00002	65.0000	159.627	.358	.880
VAR00003	65.1500	152.740	.603	.874
VAR00004	65.0500	154.930	.516	.876
VAR00005	65.1000	156.736	.447	.878
VAR00006	64.9500	156.557	.467	.877
VAR00007	64.8500	156.808	.420	.879
VAR00008	64.5833	159.976	.371	.879
VAR00009	64.5000	155.678	.564	.875
VAR00010	65.1000	154.159	.648	.873
VAR00011	65.0667	156.402	.506	.876
VAR00012	65.0333	155.321	.529	.876
VAR00013	65.1167	155.427	.530	.876
VAR00014	65.2833	160.410	.408	.879
VAR00015	65.2333	158.012	.489	.877
VAR00016	64.7500	163.682	.221	.883
VAR00017	64.7000	156.654	.447	.878
VAR00018	64.8500	159.147	.389	.879
VAR00019	65.2167	152.952	.679	.872
VAR00020	65.1500	155.621	.586	.875
VAR00021	64.7500	158.597	.477	.877
VAR00022	64.7833	160.579	.333	.880
VAR00023	64.6333	159.524	.399	.879
VAR00024	64.7167	158.342	.428	.878
VAR00025	65.1000	158.532	.446	.878
VAR00026	65.0667	165.419	.099	.887
VAR00027	65.1000	166.397	.061	.888

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## II

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	24

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.8167	144.084	.504	.892
VAR00002	57.5167	148.898	.342	.896
VAR00003	57.6667	141.718	.610	.889
VAR00004	57.5667	144.182	.508	.892
VAR00005	57.6167	145.969	.437	.894
VAR00006	57.4667	145.304	.478	.893
VAR00007	57.3667	146.033	.411	.895
VAR00008	57.1000	148.736	.376	.895
VAR00009	57.0167	144.593	.570	.891
VAR00010	57.6167	144.139	.605	.890
VAR00011	57.5833	145.298	.511	.892
VAR00012	57.5500	144.252	.534	.891
VAR00013	57.6333	144.643	.523	.892
VAR00014	57.8000	148.908	.428	.894
VAR00015	57.7500	147.072	.484	.893
VAR00017	57.2167	144.749	.484	.893
VAR00018	57.3667	147.151	.429	.894
VAR00019	57.7333	142.775	.647	.889
VAR00020	57.6667	144.734	.583	.891
VAR00021	57.2667	146.673	.521	.892
VAR00022	57.3000	148.959	.354	.896
VAR00023	57.1500	147.553	.440	.894
VAR00024	57.2333	146.114	.480	.893
VAR00025	57.6167	146.817	.477	.893



# LAMPIRAN E SKALA PENELITIAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SKALA PENELITIAN

*Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Perkenalkan saya Yova Oktaviani, mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang saat ini sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir (skripsi). Saya meminta kesediaan teman-teman untuk dapat berpartisipasi dalam peneltian saya ini. Adapun data & informasi yang saya dapatkan dijaga kerahasiaanya, untuk itu saya meminta teman-teman mengisikan skala peneltian dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan keadaan teman-teman.

### IDENTITAS

NAMA/INISIAL :  
JENIS KELAMIN :  
KELAS :  
USIA :

### PETUNJUK Pengerjaan

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan, bacalah dan pahami setiap pernyataan yang ada dengan seksama. Kemudian anda diminta untuk mengemukakan apakah isi pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda, dengan cara memeberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Adapun pilihan jawaban tersebut adalah:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKALA I**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak menyimpan rasa sakit hati terhadap teman yang menyakiti saya				
2	Saat diperlakukan tidak menyenangkan oleh teman saya, saya berusaha untuk sabar				
3	Saya merasa kasihan pada teman yang pernah menyakiti saya				
4	Saya menikmati kebersamaan dengan teman yang pernah melukai hati saya				
5	Saya berprasangka baik terhadap teman yang pernah melukai hati saya				
6	Saya percaya tiap orang punya alasan atas perbuatan tidak menyenangkan terhadap saya				
7	Meskipun teman saya berbuat buruk kepada saya, saya dapat mengingat kebaikan-kebaikannya				
8	Walaupun disakiti, saya tidak membalas perbuatan teman yang pernah menyakiti saya				
9	Rasa dendam sudah saya buang jauh dari kehidupan saya				
10	Saya tetap menyapa teman-teman yang pernah menyakiti saya				
11	Agar keadaan lebih baik, saya berusaha mendekati teman yang pernah menyakiti saya				
12	Saya tetap membantu teman yang pernah melukai saya				
13	Saya berupaya datang kerumah teman yang pernah menyakiti saya agar silaturahmi terjalin kembali				
14	Untuk menjaga agar tidak ada lagi konflik, saya mengajak musyawarah teman yang pernah mengganggu hidup saya				
15	Saya sangat membenci teman yang melukai hati saya				
16	Saya merasa terganggu ketika berinteraksi dengan teman yang pernah melukai saya				
17	Saya berprasangka buruk terhadap teman yang pernah melukai saya				
18	Ketika membenci seorang teman, semua keburukannya terlihat jelas dalam pikiran saya				
19	Rasanya senang dapat mempermalukan teman yang pernah melukai hati saya				
20	Saya menyimpan rasa dendam terhadap teman yang melukai saya				
21	Saya tidak peduli terhadap teman yang pernah menyakiti saya				
22	Saya tidak mau memperbaiki hubungan saya dengan teman yang telah menyakiti saya				
23	Saya tidak mau berbaik hati kepada teman yang pernah menyakiti saya				
24	Saya sengaja menjauhi teman-teman yang pernah menyakiti saya				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKALA II**

	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya yakin sahabat saya dapat menepati janji				
2	Saya yakin sahabat tidak akan pernah menyakiti perasaan saya				
3	Saya berharap sahabat saya selalu menerima saya dalam kondisi apapun				
4	Saya menjaga rahasia sahabat saya				
5	Ketika saya bersama sahabat saya , saya merasa aman dalam menghadapi situasi apapun				
6	Saya yakin sahabat saya memiliki niat baik, meskipun yang dilakukannya terlihat memaksa				
7	Saya yakin sahabat saya selalu bersikap baik di depan maupun dibelakang saya				
8	Saya tidak bisa mengandalkan sahabat saya dalam masalah yang saya hadapi				
9	Sahabat saya hanya bisa berjanji tanpa membuktikan				
10	Sahabat saya selalu mengkritik saya di depan umum				
11	Saya yakin jika sahabat saya akan menutupi kekurangan yang saya miliki				
12	Sahabat saya selalu menceritakan saya dibelakang				
13	Saat berjanji sahabat saya selalu menepati janji				
14	Saya yakin sesibuk apapun, sahabat saya akan menepati janjinya				
15	Saya berharap sahabat saya mengatakan yang sebenarnya meskipun itu menyakiti perasaan saya				
16	Saya yakin sahabat saya tidak punya niat jahat pada saya				
17	Sahabat saya banyak melanggar apa yang telah ia janjikan				
18	Sahabat saya selalu membohongi saya				
19	Saya yakin sahabat saya orang yang bisa diandalkan dalam hal apapun				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# **LAMPIRAN F**

## **TABULASI DATA**

## **PENELITIAN**

UIN SUSKA RIAU

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

76	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67			
77	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	73		
78	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	1	3	1	1	3	2	2	3	2	41	
79	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	50		
80	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	2	2	1	1	41	
81	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	66
82	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	73
83	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
84	3	4	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	40	
85	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	3	4	3	67	
86	2	2	4	3	4	2	1	1	2	4	2	3	2	1	4	2	2	3	2	46	
87	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73	
88	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	55	
89	4	3	4	4	4	2	4	3	2	4	4	4	2	1	4	4	4	4	1	62	
90	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59	
91	2	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	63	
92	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	45	
93	3	3	3	4	3	1	3	3	1	4	2	4	1	1	3	1	3	3	3	49	
94	3	4	4	4	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	42	
95	3	2	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	53	
96	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	63	
97	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	52	
98	2	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	1	58	
99	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	46	
100	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	53	
101	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	68	
102	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	73	
103	2	2	2	1	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	53	
104	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	56	
105	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	50	
106	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	70	
107	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	59	
108	3	3	2	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	51	
109	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	58	
110	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	67	
111	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
112	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	
113	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	45	
114	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	43	





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

154	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	50
155	3	2	3	4	1	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	1	3	44
156	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	48
157	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	67
158	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	58
159	3	4	3	4	3	2	2	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	64
160	3	2	3	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	4	59
161	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	53
162	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	53
163	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	3	52
164	2	2	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	2	1	4	2	3	3	48
165	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
166	3	2	3	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	2	2	3	4	4	2	56
167	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	66
168	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	48
169	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	53
170	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	65
171	2	2	3	4	1	3	4	4	3	1	4	1	3	3	4	2	4	1	4	53
172	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	3	45
173	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	70
174	2	2	4	4	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	4	4	2	2	2	50
175	3	3	2	3	4	2	3	1	2	4	1	3	4	4	2	2	3	3	1	50
176	3	3	1	3	4	2	3	1	1	3	2	4	3	3	1	2	3	3	3	48
177	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	61
178	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	49
179	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	66
180	3	3	3	1	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	3	1	1	3	3	46
181	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	70
182	4	1	1	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	40
183	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	69
184	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	57
185	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
186	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
187	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	56
188	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	54
189	2	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	2	48
190	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	60
191	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	56
192	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	62



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

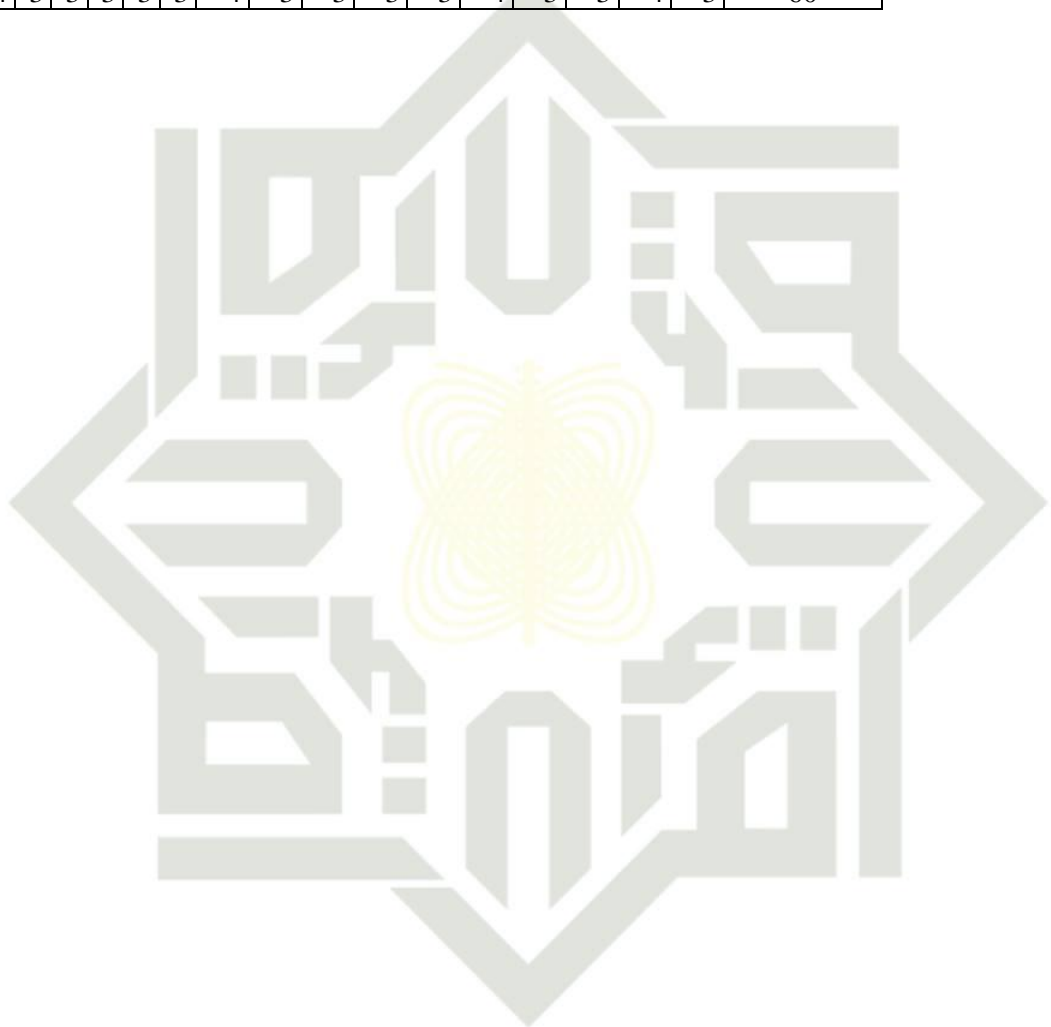
193	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	56
194	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
195	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	70
196	3	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	48
197	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	73
198	3	3	2	3	4	1	3	1	1	3	2	3	3	3	1	1	3	3	44
199	3	3	2	3	4	2	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	3	48
200	3	2	1	2	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	1	3	2	45
201	3	3	2	3	1	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	60
202	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	59
203	3	3	2	3	3	3	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3	3	47
204	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	46
205	4	4	2	3	4	3	4	1	1	2	2	3	4	3	1	2	3	4	52
206	3	3	2	2	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	47
207	3	3	1	3	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	1	2	3	3	48
208	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	64
209	1	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	1	3	47
210	4	3	1	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	59
211	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	3	3	1	3	53
212	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	2	1	3	54
213	4	4	3	3	3	2	1	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	52
214	3	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	55
215	3	3	1	3	3	3	2	1	4	4	3	3	3	3	3	2	1	3	51
216	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	48
217	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	48
218	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	64
219	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
220	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	51
221	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	67
222	2	1	4	2	2	1	2	2	2	1	4	2	2	1	4	2	2	2	40
223	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	61
224	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
225	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	4	4	61
226	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	60
227	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	60
228	3	2	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	60
229	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	4	4	2	2	52
230	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	3	54
231	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	58







271	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	4	58
272	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
273	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	57
274	2	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	2	3	3	50
275	3	2	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
276	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	65
277	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	60



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DATA MENTAH PENELITIAN VARIABEL PEMAAFAN																									
AITEM																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JUMLAH
1	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	58
2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	66
3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	88
4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	76
5	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	78
6	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	58
7	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	76
8	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	64
9	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	82
10	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	73
11	1	2	2	2	1	1	1	4	3	1	2	2	1	2	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	59
12	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
13	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	64
14	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	70
15	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	1	2	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	70
16	4	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	85
17	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	84
18	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	84
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	56
20	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
21	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	70
22	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	76
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	77
24	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	84
25	2	2	3	1	2	1	2	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	69
26	1	2	4	2	1	1	2	4	3	3	3	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	57
27	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	78
28	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	2	2	1	59
29	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	86
30	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	67
31	3	4	2	1	2	3	3	4	4	3	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	71
32	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	83
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	80
34	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	1	1	1	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	68
35	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	73
36	3	4	2	4	3	3	3	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	57



37	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68	
38	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
39	1	1	1	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	54	
40	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	79	
41	2	2	2	2	1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	71	
42	1	2	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	50	
43	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	66	
44	1	2	2	1	2	2	1	2	1	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	63	
45	1	3	1	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	61	
46	1	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	72	
47	1	2	4	2	1	3	4	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	50	
48	1	2	4	2	2	2	2	1	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	69	
49	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80	
50	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	50	
51	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	79	
52	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	76	
53	2	1	3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	70	
54	2	1	4	3	1	2	1	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64	
55	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	86	
56	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77	
57	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	80	
58	3	2	2	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	77	
59	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	3	65	
60	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	
61	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	2	1	2	4	4	4	4	4	4	48	
62	2	2	4	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	58	
63	2	4	4	2	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	51	
64	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52	
65	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	1	1	2	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	52	
66	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
67	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	53	
68	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79	
69	2	1	4	1	1	1	2	3	3	1	2	1	2	1	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54	
70	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56	
71	2	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	1	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	58	
72	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
73	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	74	
74	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	77	
75	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	74	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 UIN Suska Riau  
 Sarif Kasim Riau

115	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	59
116	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	84
117	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	79
118	2	2	4	1	2	2	1	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	57
119	2	2	4	2	1	4	4	2	1	2	1	4	1	3	1	1	1	3	2	4	2	1	4	2	4	54
120	3	1	2	1	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	4	54
121	2	3	1	2	2	2	1	2	1	3	2	1	2	1	2	1	2	2	3	3	4	3	4	4	4	53
122	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	82
123	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	82
124	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	86
125	1	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	1	58
126	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	79
127	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	84
128	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
129	2	4	4	2	1	2	2	4	2	1	1	1	2	4	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	48
130	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
131	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	84
132	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	78
133	2	4	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	58
134	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	80
135	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
136	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	88
137	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	76
138	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
139	1	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	86
140	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	74
141	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
142	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	65
143	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	75
144	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	88
145	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	73
146	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	82
147	2	1	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	1	2	2	3	4	4	2	3	1	2	4	4	4	64
148	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	87
149	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	85
150	3	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	86
151	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	85
152	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	83
153	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.













## LAMPIRAN G

# Gambaran Subjek Penelitian

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambaran Subjek

No	Jenis Kelamin	Usia	Kelas
1	1	16	2
2	1	16	2
3	1	16	2
4	2	17	4
5	2	17	4
6	2	17	6
7	2	17	5
8	2	16	5
9	2	17	5
10	1	17	6
11	1	17	6
12	2	17	5
13	2	17	5
14	2	17	5
15	2	17	5
16	2	16	1
17	2	15	1
18	2	16	1
19	1	18	9
20	1	17	9
21	2	16	4
22	1	17	6
23	2	17	4
24	1	16	2
25	1	16	2
26	1	16	2
27	1	16	2
28	1	16	2
29	2	17	5
30	2	17	5
31	2	17	4
32	2	17	4
33	1	16	6
34	1	17	6
35	2	17	5
36	2	17	5
37	2	17	5
38	2	17	5
39	2	17	6

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

40	2	17	6
41	1	17	5
42	2	17	5
43	1	17	6
44	1	17	6
45	2	16	1
46	2	16	1
47	2	16	5
48	2	17	5
49	1	17	6
50	2	17	4
51	1	18	9
52	1	18	9
53	2	16	4
54	2	17	4
55	1	17	6
56	1	16	2
57	1	15	2
58	1	16	2
59	1	16	2
60	1	15	2
61	1	16	2
62	2	16	3
63	2	16	3
64	1	16	7
65	1	17	7
66	2	16	6
67	2	17	6
68	1	17	9
69	1	18	9
70	2	15	3
71	1	17	6
72	1	16	6
73	2	16	5
74	2	17	6
75	2	17	6
76	2	16	5
77	1	17	7
78	1	17	7
79	2	16	3
80	2	16	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



81	2	16	2
82	1	17	7
83	2	15	3
84	2	16	3
85	2	16	2
86	2	16	2
87	2	16	3
88	1	18	9
89	1	18	9
90	2	15	1
91	2	16	1
92	2	15	1
93	1	18	9
94	2	16	2
95	2	16	2
96	1	17	6
97	2	17	6
98	2	18	8
99	2	18	8
100	2	17	7
101	2	17	7
102	2	17	7
103	1	17	6
104	2	17	5
105	1	17	6
106	1	17	6
107	2	17	5
108	2	17	6
109	1	17	4
110	2	16	3
111	2	16	3
112	1	16	3
113	2	16	1
114	2	16	1
115	1	16	3
116	1	16	3
117	2	16	3
118	2	16	3
119	2	16	2
120	2	16	3
121	2	16	2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



122	2	16	2
123	2	16	3
124	1	17	7
125	1	17	7
126	2	16	7
127	2	17	7
128	1	16	3
129	2	18	8
130	2	18	8
131	1	16	3
132	2	16	3
133	2	16	3
134	1	17	7
135	1	17	6
136	1	17	7
137	2	15	2
138	2	16	2
139	2	16	2
140	1	17	7
141	2	17	7
142	2	17	7
143	1	17	4
144	1	17	4
145	2	17	6
146	2	17	5
147	1	17	6
148	2	17	5
149	1	16	7
150	1	17	7
151	2	17	7
152	2	17	7
153	1	16	4
154	2	17	4
155	2	17	4
156	2	17	4
157	1	16	3
158	2	15	1
159	2	16	1
160	2	16	1
161	2	16	1
162	2	16	1

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



163	2	16	1
164	2	16	1
165	1	16	3
166	1	16	3
167	1	17	7
168	2	17	4
169	2	17	6
170	1	17	5
171	2	17	7
172	2	17	7
173	1	17	7
174	1	17	7
175	2	16	2
176	2	16	2
177	2	18	8
178	2	18	8
179	2	18	8
180	1	16	3
181	2	17	6
182	2	17	4
183	2	17	4
184	2	17	7
185	2	16	7
186	2	17	6
187	1	17	5
188	2	17	5
189	2	17	6
190	1	17	4
191	1	16	4
192	2	17	4
193	2	16	1
194	2	16	1
195	2	16	1
196	1	16	3
197	1	16	3
198	2	16	2
199	2	16	2
200	2	16	2
201	1	17	5
202	2	17	7
203	1	17	5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



204	2	18	9
205	2	18	9
206	2	18	9
207	2	18	9
208	1	16	3
209	1	16	3
210	1	16	3
211	2	16	1
212	2	16	1
213	2	16	1
214	1	17	4
215	1	17	4
216	2	17	5
217	2	17	5
218	2	17	6
219	2	17	6
220	1	17	5
221	2	17	4
222	2	17	4
223	2	17	7
224	2	17	7
225	1	18	8
226	1	18	8
227	1	18	8
228	1	18	8
229	2	16	1
230	2	16	1
231	1	16	3
232	1	16	3
233	2	17	7
234	1	17	4
235	2	17	4
236	2	16	4
237	2	17	4
238	1	17	4
239	2	17	7
240	2	16	7
241	2	17	7
242	1	17	5
243	2	17	6
244	1	17	5

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





245	2	17	6
246	1	18	8
247	1	18	8
248	1	18	8
249	2	18	9
250	2	18	9
251	2	18	9
252	2	18	9
253	2	17	9
254	1	15	1
255	1	16	1
256	2	17	8
257	2	18	8
258	2	18	8
259	2	18	8
260	2	17	8
261	1	16	1
262	1	16	1
263	2	17	9
264	1	18	8
265	2	18	8
266	2	18	8
267	2	16	4
268	2	17	4
269	1	16	1
270	1	16	1
271	2	18	9
272	1	18	8
273	2	18	8
274	2	18	8
275	2	18	9
276	1	16	1
277	1	16	1

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	106	38.3	38.3	38.3
Perempuan	171	61.7	61.7	100.0
Total	277	100.0	100.0	

**Usia**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	10	3.6	3.6	3.6
16	103	37.2	37.2	40.8
17	124	44.8	44.8	85.6
18	40	14.4	14.4	100.0
Total	277	100.0	100.0	

**Kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid X Mipa 5	33	11.9	11.9	11.9
X IIS 1	31	11.2	11.2	23.1
X IIS 2	31	11.2	11.2	34.3
XI Mipa 2	33	11.9	11.9	46.2
XI Mipa 4	33	11.9	11.9	58.1
XI IPS 1	35	12.6	12.6	70.8
XI IPS 2	35	12.6	12.6	83.4
XII IBB	25	9.0	9.0	92.4
XII IPS 4	21	7.6	7.6	100.0
Total	277	100.0	100.0	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN H

## Uji Asumsi

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kepercayaan Interpersonal	Pemaafan
N		277	277
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	56.4549	69.9928
	Std. Deviation	8.25909	11.68425
Most Extreme Differences	Absolute	.063	.073
	Positive	.050	.071
	Negative	-.063	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		1.041	1.214
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228	.105
a. Test distribution is Normal.			

**Uji Linearitas**

**Kepercayaan Interpersonal \* Pemaafan**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemaafan * Kepercayaan Interpersonal	Between (Combined) Groups	16386.707	31	528.603	6.082	.000
	Linearity	12873.206	1	12873.206	148.119	.000
	Deviation from Linearity	3513.500	30	117.117	1.348	.115
Within Groups		21293.279	245	86.911		
Total		37679.986	276			

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# **LAMPIRAN I**

## **UJI HIPOTESIS**

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



## UJI HIPOTESIS

### Analisis Product Moment

Correlations

		Kepercayaan Interpersonal	Pemaafan
Kepercayaan Interpersonal	Pearson Correlation	1	,585**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	277	277
Pemaafan	Pearson Correlation	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	277	277

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Pemaafan * Kepercayaan Interpersonal	.585	.342	.659	.435

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN J

## ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kategorisasi Variabel Kepercayaan Interpersonal

### Statistics

Kepercayaan Interpersonal

N	Valid	277
	Missing	0
Mean		56,45
Std. Deviation		8,259
Range		33
Minimum		40
Maximum		73

### Kepercayaan Interpersonal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 40	5	1,8	1,8	1,8
41	2	,7	,7	2,5
42	4	1,4	1,4	4,0
43	3	1,1	1,1	5,1
44	10	3,6	3,6	8,7
45	4	1,4	1,4	10,1
46	7	2,5	2,5	12,6
47	5	1,8	1,8	14,4
48	16	5,8	5,8	20,2
49	3	1,1	1,1	21,3
50	15	5,4	5,4	26,7
51	4	1,4	1,4	28,2
52	15	5,4	5,4	33,6
53	12	4,3	4,3	37,9
54	12	4,3	4,3	42,2
55	16	5,8	5,8	48,0
56	12	4,3	4,3	52,3
57	6	2,2	2,2	54,5
58	14	5,1	5,1	59,6
59	14	5,1	5,1	64,6
60	17	6,1	6,1	70,8
61	7	2,5	2,5	73,3
62	7	2,5	2,5	75,8
63	4	1,4	1,4	77,3
64	4	1,4	1,4	78,7
65	9	3,2	3,2	81,9
66	8	2,9	2,9	84,8
67	11	4,0	4,0	88,8
68	6	2,2	2,2	91,0
69	7	2,5	2,5	93,5
70	9	3,2	3,2	96,8
73	9	3,2	3,2	100,0
Total	277	100,0	100,0	

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Kat\_kepercayaan interpersonal**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	56	20,2	20,2	20,2
sedang	171	61,7	61,7	61,7
tinggi	50	18,1	18,1	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Kategorisasi Per-Aspek Kepercayaan Inerpersonal**

**Statistics**

Aspek Keterandalan

N	Valid	277
	Missing	0
Mean		20,26
Std. Deviation		3,848
Range		18
Minimum		10
Maximum		28

**Aspek Keterandalan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	2	,7	,7	,7
11	3	1,1	1,1	1,8
12	6	2,2	2,2	4,0
13	4	1,4	1,4	5,4
14	14	5,1	5,1	10,5
15	6	2,2	2,2	12,6
16	4	1,4	1,4	14,1
17	17	6,1	6,1	20,2
18	27	9,7	9,7	30,0
19	28	10,1	10,1	40,1
20	23	8,3	8,3	48,4
21	45	16,2	16,2	64,6
22	23	8,3	8,3	72,9
23	13	4,7	4,7	77,6
24	25	9,0	9,0	86,6
25	11	4,0	4,0	90,6
26	11	4,0	4,0	94,6
27	14	5,1	5,1	99,6
28	1	,4	,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	



**Aspek\_Keterandalann**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	56	20,2	20,2	20,2
sedang	184	66,4	66,4	86,6
tinggi	37	13,4	13,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Statistics**

Aspek\_Emosi

N	Valid	277
	Missing	0
Mean		15,11
Std. Deviation		2,124
Range		13
Minimum		7
Maximum		20

**Aspek\_Emosi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	,4	,4	,4
9	1	,4	,4	,7
10	5	1,8	1,8	2,5
11	3	1,1	1,1	3,6
12	18	6,5	6,5	10,1
13	30	10,8	10,8	20,9
14	52	18,8	18,8	39,7
15	46	16,6	16,6	56,3
16	49	17,7	17,7	74,0
17	32	11,6	11,6	85,6
18	29	10,5	10,5	96,0
19	8	2,9	2,9	98,9
20	3	1,1	1,1	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Aspek\_emosi2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	58	20,9	20,9	20,9
sedang	179	64,6	64,6	85,6
tinggi	40	14,4	14,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Statistics**

Aspek\_Kejujuran

N	Valid	277
	Missing	0
Mean		21,09
Std. Deviation		3,522
Range		15
Minimum		13
Maximum		28

**Aspek\_Kejujuran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 13	1	,4	,4	,4
14	7	2,5	2,5	2,9
15	9	3,2	3,2	6,1
16	10	3,6	3,6	9,7
17	15	5,4	5,4	15,2
18	29	10,5	10,5	25,6
19	26	9,4	9,4	35,0
20	20	7,2	7,2	42,2
21	34	12,3	12,3	54,5
22	36	13,0	13,0	67,5
23	24	8,7	8,7	76,2
24	15	5,4	5,4	81,6
25	11	4,0	4,0	85,6
26	20	7,2	7,2	92,8
27	8	2,9	2,9	95,7
28	12	4,3	4,3	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Aspek\_kejujuran**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	71	25,6	25,6	25,6
sedang	166	59,9	59,9	85,6
tinggi	40	14,4	14,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran Kategorisasi Variabel Pemaafan

### Statistics

Pemaafan		
N	Valid	277
	Missing	0
Mean		69,99
Std. Deviation		11,684
Range		40
Minimum		48
Maximum		88

### Pemaafan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	5	1,8	1,8
	50	5	1,8	3,6
	51	4	1,4	5,1
	52	7	2,5	7,6
	53	5	1,8	9,4
	54	8	2,9	12,3
	55	6	2,2	14,4
	56	8	2,9	17,3
	57	6	2,2	19,5
	58	8	2,9	22,4
	59	5	1,8	24,2
	60	5	1,8	26,0
	61	5	1,8	27,8
	62	7	2,5	30,3
	63	5	1,8	32,1
	64	9	3,2	35,4
	65	9	3,2	38,6
	66	6	2,2	40,8
	67	6	2,2	43,0
	68	5	1,8	44,8
	69	3	1,1	45,8
	70	10	3,6	49,5
	71	3	1,1	50,5
	72	10	3,6	54,2
	73	10	3,6	57,8
	74	6	2,2	59,9
	75	10	3,6	63,5
	76	10	3,6	67,1
	77	8	2,9	70,0
	78	6	2,2	72,2
	79	7	2,5	74,7
	80	8	2,9	77,6
	82	5	1,8	79,4
	83	5	1,8	81,2
	84	8	2,9	84,1
	85	10	3,6	87,7
	86	15	5,4	93,1
	87	9	3,2	96,4
	88	10	3,6	100,0
Total	277	100,0	100,0	

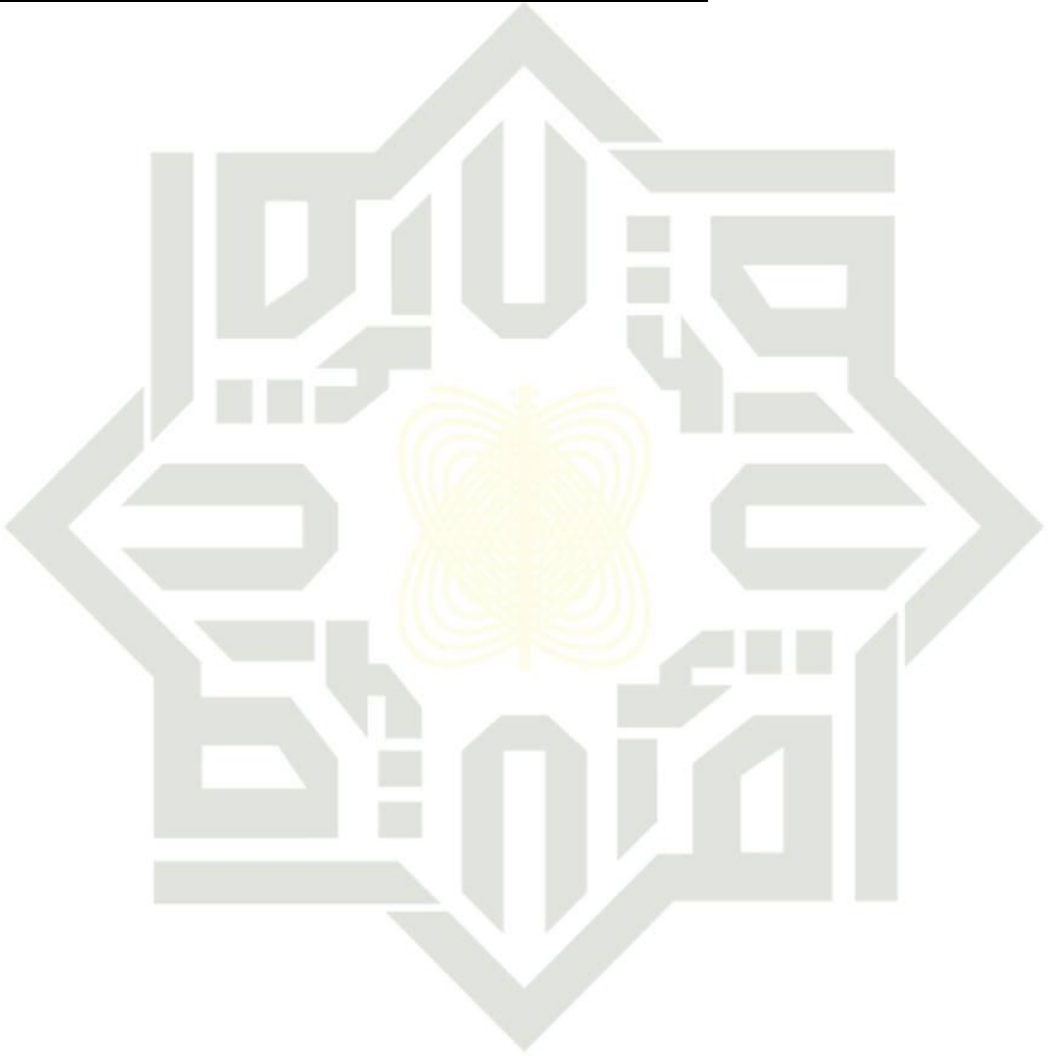
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Kat\_Pemaafan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	rendah	62	22,4	22,4	22,4
	sedang	158	57,0	57,0	79,4
	Tinggi	57	20,6	20,6	100,0
	Total	277	100,0	100,0	



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kategorisasi Per-Aspek Variabel Pemaafan

**Statistics**

Aspek_Emosi		
N	Valid	277
	Missing	0
Mean		17,57
Std. Deviation		2,928
Range		15
Minimum		9
Maximum		24

**Aspek\_Emosi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9	1	,4	,4	,4
10	2	,7	,7	1,1
11	4	1,4	1,4	2,5
12	13	4,7	4,7	7,2
13	3	1,1	1,1	8,3
14	18	6,5	6,5	14,8
15	25	9,0	9,0	23,8
16	31	11,2	11,2	35,0
17	25	9,0	9,0	44,0
18	50	18,1	18,1	62,1
19	24	8,7	8,7	70,8
20	34	12,3	12,3	83,0
21	27	9,7	9,7	92,8
22	12	4,3	4,3	97,1
23	7	2,5	2,5	99,6
24	1	,4	,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Aspek\_emosi2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	66	23,8	23,8	23,8
sedang	164	59,2	59,2	83,0
Tinggi	47	17,0	17,0	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Statistics**

Aspek_koginispemafan		
N	Valid	277
	Missing	0
Mean		14,49
Std. Deviation		3,078
Range		14
Minimum		6
Maximum		20

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Aspek\_kognisipemafan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	1	,4	,4	,4
7	5	1,8	1,8	2,2
8	3	1,1	1,1	3,2
9	3	1,1	1,1	4,3
10	27	9,7	9,7	14,1
11	10	3,6	3,6	17,7
12	21	7,6	7,6	25,3
13	31	11,2	11,2	36,5
14	29	10,5	10,5	46,9
15	33	11,9	11,9	58,8
16	35	12,6	12,6	71,5
17	30	10,8	10,8	82,3
18	20	7,2	7,2	89,5
19	23	8,3	8,3	97,8
20	6	2,2	2,2	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Aspek\_kognisipemaafan2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	49	17,7	17,7	17,7
sedang	179	64,6	64,6	82,3
Tinggi	49	17,7	17,7	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Statistics**

Aspek_Interpersonalpemaafan		
N	Valid	277
	Missing	0
Mean		40,95
Std. Deviation		7,458
Range		30
Minimum		24
Maximum		54



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Aspek\_Interpersonalpemaafan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 24	3	1,1	1,1	1,1
25	3	1,1	1,1	2,2
26	6	2,2	2,2	4,3
27	1	,4	,4	4,7
28	2	,7	,7	5,4
29	3	1,1	1,1	6,5
30	13	4,7	4,7	11,2
31	4	1,4	1,4	12,6
32	9	3,2	3,2	15,9
33	11	4,0	4,0	19,9
34	8	2,9	2,9	22,7
35	6	2,2	2,2	24,9
36	10	3,6	3,6	28,5
37	10	3,6	3,6	32,1
38	17	6,1	6,1	38,3
39	13	4,7	4,7	43,0
40	3	1,1	1,1	44,0
41	9	3,2	3,2	47,3
42	18	6,5	6,5	53,8
43	9	3,2	3,2	57,0
44	18	6,5	6,5	63,5
45	14	5,1	5,1	68,6
46	15	5,4	5,4	74,0
47	10	3,6	3,6	77,6
48	6	2,2	2,2	79,8
49	10	3,6	3,6	83,4
50	15	5,4	5,4	88,8
51	19	6,9	6,9	95,7
52	9	3,2	3,2	98,9
53	2	,7	,7	99,6
54	1	,4	,4	100,0
Total	277	100,0	100,0	

**Aspek\_interpersonalpemaafan2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	44	15,9	15,9	15,9
sedang	177	63,9	63,9	79,8
Tinggi	56	20,2	20,2	100,0
Total	277	100,0	100,0	





# **LAMPIRAN K** **HASIL WAWANCARA**

UIN SUSKA RIAU

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hasil Wawancara

Baris	Hasil Wawancara	koding
1 2	<b>P:</b> Assalamualaikum wr. Wb, selamat siang dek	Salam
3 4	<b>Mt, Ds dan St:</b> Waalaikumsallam kak, siang juga kak	
5 6	<b>P:</b> Adek sibuk gak?. Kakak bisa minta waktu nya sebentar?	Permintaan izin wawancara
7 8	<b>Mt, Ds dan St:</b> Gak sih kak, lagi nungguin teman juga kok kak, ada apa ya kak?	
9 10 11	<b>P:</b> Gak sih cuman mau tanya-tanya dikit-dikit lah dek, he..he. o, iya kenalin nama kakak Yova, nama adek siapa?	
12 13 14	<b>Mt, Ds dan St:</b> Oo, gitu ya kak, kiraiin mau nawarin produk, hahah..haha. O iya kak nama saya Mt, Ds dan St kak.	
15 16 17	<b>P:</b> Kakak pengen nanya ni, kenapa adek memilih sekolah di SMAN 3 Payakumbuh ini ?	
18 19 20	<b>Mt, Ds dan St:</b> Kalau tau SMAN 3 Payakumbuh itu dari udah lama kak, soalnya kakak saya dulunya juga alumni	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

21	sini juga kak.	
22	<b>P:</b> Oo gitu ya dek, trus gimana rasanya	
23	sekolah disini?	
24	<b>Mt, Ds dan St :</b> sejauh ini seru ajasih kak	Tidak ada kesulitan
25	<b>P:</b> bagaimana guru disini dek dan	
26	pelejarannya ?	
27	<b>Mt, Ds dan St:</b> gurunya seru-seru kak,	Tidak ada kesulitan dalam
28	pelajaran yang disampaikan juga nyampek	pelajaran
29	ke kami kak.	
30	<b>St :</b> betul kak.	
31	<b>P:</b> wahh baguslah kalau seperti itu dek. Oh	
32	iya apakah kalian mempunyai geng atau	
33	yang disebut dengan persahabatan ?	
34	<b>Mt, Ds dan St :</b> punya dongs kak, zaman	Tidak ada kesulitan untuk
35	sekarang masak ngak punya geng sih kak.	mem cari teman
35	Ds : tapi yah gitu kak, kami sekarang udah	
37	terpecah kak (dengan muka sedih).	
38	<b>P:</b> loh kenapaa bias terpecah dek ?	
39	<b>Mt, Ds dan St : St</b> iya kak kemaren	Kesulitan untuk
40	terjadi perdebatan antara kami kk.	mempertahankan
41	Mt : iya kak, tapi menurut aku sih itu	hubungan persahabatan
42	Cuma masalah sepele ajaa.	
43	<b>P :</b> kalau kk boleh tau apa permasalahan	



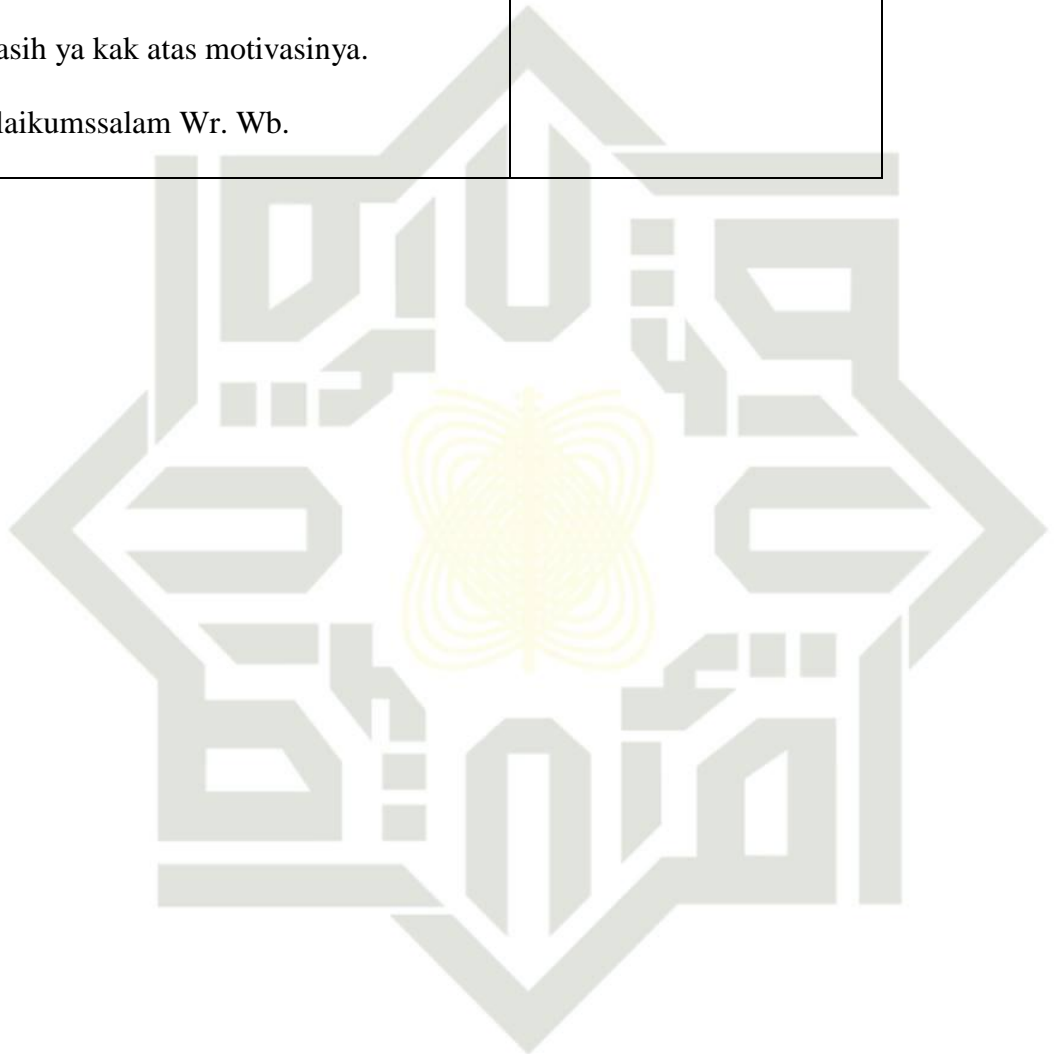
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

44	adek dengan sahabat adek ?	
45	<b>Mt, Ds dan St</b> : awal mulanya karena	Kesulitan untuk mengatasi masalah
46	rebutan cewek kak. Dimana siA merebut	
47	pacarnya siA. Dan sicowok ini seperti mau	
48	merusak hubungan persahabatan kami.	
49	Dimana mendekati kami semua kak.	
50	<b>P:</b> ya ammpun, terus sekrang bagaimana	
51	pertemanan adek-adek ?	
52	<b>Mt</b> : udah berantakan kak. Kami sudah	Kesulitan untuk mempertahankan hubungan persahabatan
53	berpisah dan tinggal kami bertiga lagi.	
54	<b>P:</b> kenapa tidak mencoba untuk	
56	memperbaiki adek ?	
57	<b>Ds</b> : sudah kak, tapi memang sudah tidak	
58	bisa untuk saling memaafkan diantara kami	
59	kak. Dan 8 diantara kami adaa yang	
60	memilih pindah sekolah kak. Dari pada	
61	harus meminta maaf satu sama yang	
62	lainnya.	
63	<b>P:</b> Hmm, sabar dek. Semogaa kalian bisa	Penutupan wawancara
64	cepat berkumpul lagi dan bias saling	
65	memaafkan satu sama lainnya.	
66	Ok, makasih ya dek udah meluangkan	



67	waktu dan mau kakak tanya-tanya.	
68	Terimakasih.Wassalamu’alaikum Wr. Wb.	
69	<b>YS:</b> Ammiinn, saya yang makasih kak,	
70	karna saya bisa curhat-curhat lah kak.	
71	Makasih ya kak atas motivasinya.	
72	Waalaikumssalam Wr. Wb.	



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN L

## SURAT PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/2060 /2019 Pekanbaru, 13 November 2019  
Sifat : Biasa  
Tempat : -  
Hal : Mohon Izin Riset

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 3 Payakumbuh  
Sumatera Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Yova Oktaviani  
NIM : 11361205272  
Jurusan : Psikologi  
Semester : XIII (tiga belas)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan pada Siswa-siswi SMAN 3 Payakumbuh."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Dekan.



Prof. Dr. Hairunas, M.Ag  
NIP. 19720828 200604 1 002

- Hak-hak yang di Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Undang-Undang

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
كلية علم النفس  
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004  
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: [fpsi@uin-suska.ac.id](mailto:fpsi@uin-suska.ac.id)

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/2005 /2019 Pekanbaru, 6 November 2019  
Sifat : Biasa  
Tempat : -  
Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala SMAN 3 Payakumbuh  
Sumatera Barat

Assalamu'alaikum wr. wb.  
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Yova Oktaviani  
NIM : 11361205272  
Jurusan : Psikologi  
Semester : XIII (tiga belas)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Hubungan Kepercayaan Interpersonal dengan Pemaafan pada Siswa Siswi SMAN 3 Payakumbuh."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.  
Kuasa Dekan,



Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd  
NIP. 19680206 199303 2 001

Wakil Kuasa  
No. Un.04/F.VI/KP.07.6/2749/2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH  
AKREDITASI A



Alamat : Jln. RA. Kartini Tlp/Fax: (0752) 92057 Kota Payakumbuh-Kode Pos 26215  
NPSN 10303906 NSS: 301086501003 Web: [www.sma3payakumbuh.sch.id](http://www.sma3payakumbuh.sch.id) email: [sma3pyk@gmail.com](mailto:sma3pyk@gmail.com)

No : 421.3/207/SMA.3/PYK-2019  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan Menyelesaikan Pra Riset

Kepada Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Bersama surat Nomor Un.04/F.VI/PP.00.9/627/2019 tanggal 18 Februari 2019, kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau perihal telah melakukan pra-riset, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi:

Nama : **YOVA OKTAVIANI**  
NIM : 11361205272  
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN INTERPERSONAL  
DENGAN PEMAAFAN PADA SISWA-SISWI SMAN  
NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

Bersama surat ini disampaikan bahwa mahasiswi tersebut telah melaksanakan pra-riset di SMA Negeri 3 Payakumbuh pada tanggal 7 November 2019 – 9 November 2019.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Payakumbuh, 21 November 2019  
Kepala Sekolah,



*Dra. Nurhavati*  
NIP. 196611201991032004



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 3 PAYAKUMBUH  
AKREDITASI A



Alamat : Jln. RA. Kartini Tlp/Fax: (0752) 92057 Kota Payakumbuh-Kode Pos 26215  
NPSN 10303906 NSS: 301086501003 Web: [www.sma3payakumbuh.sch.id](http://www.sma3payakumbuh.sch.id) email: [sma3pyk@gmail.com](mailto:sma3pyk@gmail.com)

No : 421.3/209/SMA.3/PYK-2019  
Lamp : -  
Hal : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Riset

Kepada Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
di-  
Pekanbaru

Dengan hormat,  
Bersama surat ini nomor 421.3/209/SMA.3/PYK-2019 tanggal 21 November 2019, kepada Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau perihal telah melakukan riset, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **YOVA OKTAVIANI**  
NIM : 11361205272  
Fakultas/Jurusan : Psikologi/Psikologi  
Semester : XIII (Tiga Belas)  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KEPERCAYAAN INTERPERSONAL  
DENGAN PEMAAFAN PADA SISWA-SISWI SMAN  
NEGERI 3 PAYAKUMBUH**

Bersama surat ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset di SMA Negeri 3 Payakumbuh pada tanggal 14 November 2019 – 16 November 2019.

Demikian pemberitahuan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Payakumbuh, 21 November 2019

Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Dra. Nurhayati

NIP. 196611201991032004